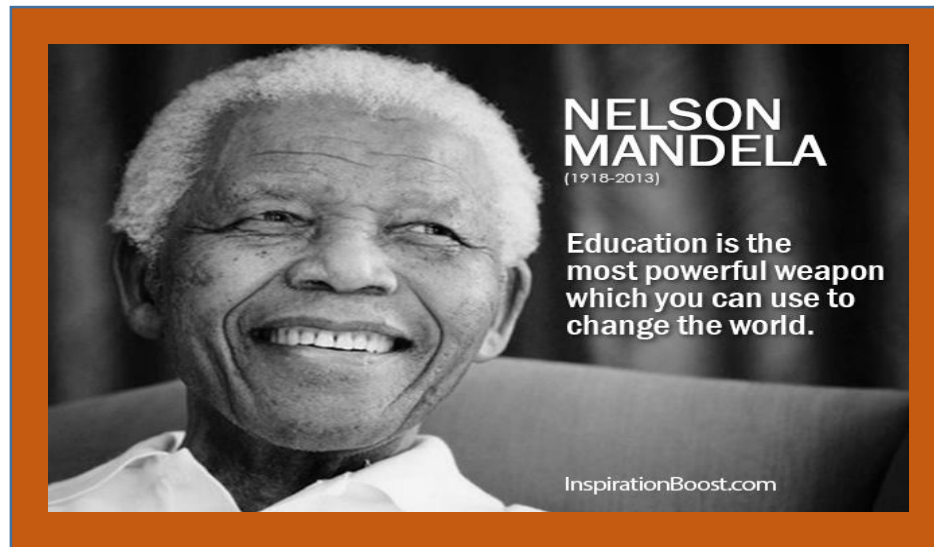




PROBLEMATIKA Pendidikan Dasar

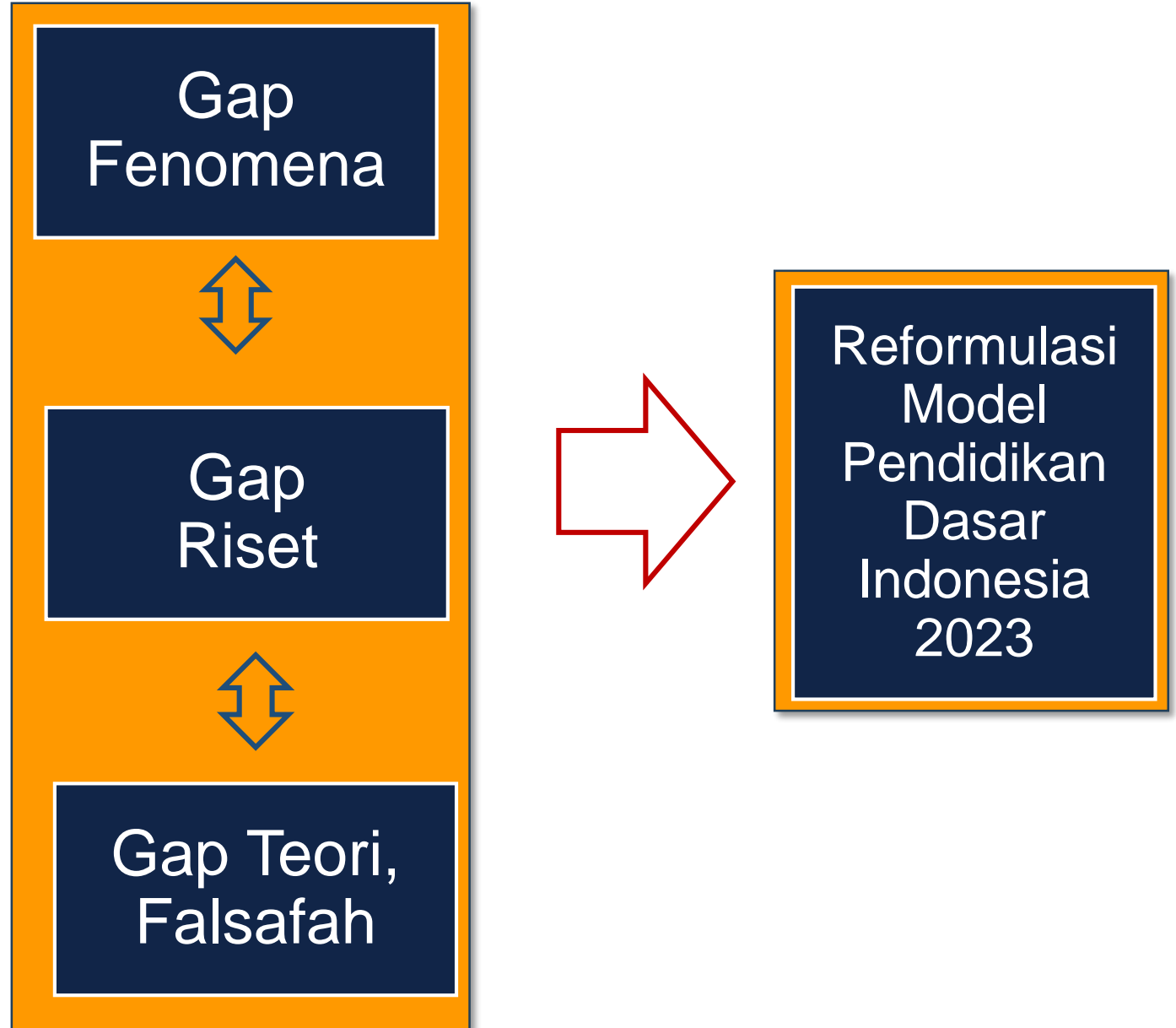


Quotes para Ahli :



“Education is life its
self” (John Dewey)

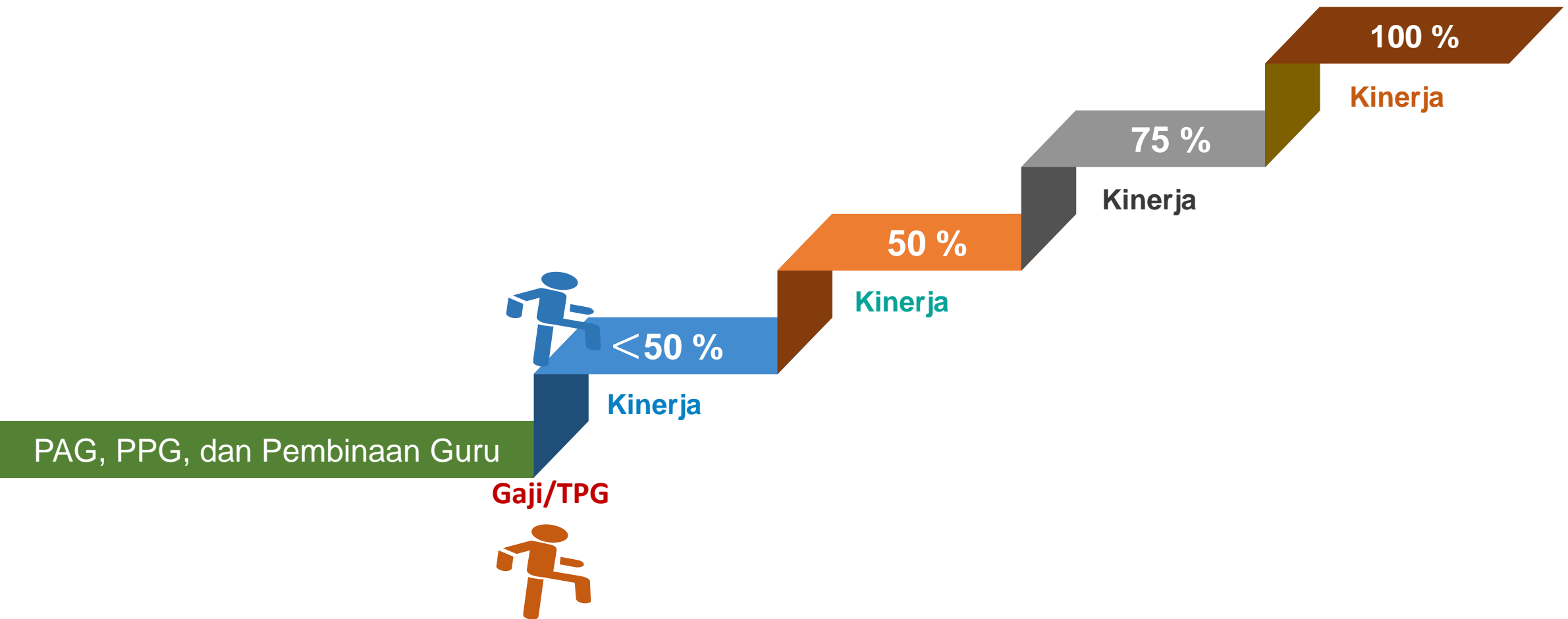
Problematika Pendidikan Dasar:



A 3D graphic of several cubes in blue and white, arranged in a grid-like pattern, viewed from an isometric perspective. The cubes are scattered across the top and bottom of the page, with a dark blue horizontal band in the center containing the title text.

Variabel Kritis Problematika Pendidikan Dasar

Problematika -1. Mindset Guru (Growth vs Fixed Mindset).



Akibatnya: TPG “kurang” efektif.

Kualitas (Kompetensi) Lulusan untuk semua jenjang, jenis dan jalur Pendidikan → rendah



Kualitas Proses, Materi, dan Penilaian → rendah



Guru dan Kurikulum



Manajemen Pendidikan (Nasional dan Daerah)



LALU APA AKAR MASALAHNYA?

Dideklarasikan “Guru Sebagai Profesi” (4 Desember 2004)



UUGD (2005)



Sertifikasi Guru (2007)



Pembayaran Tunjangan Profesi Guru (TPG)- (2008)



- PSPL
- Portfolio
- PLPG
- PPG Daljab
- PPG Prajab



- UKM-PPG
- UP
 - UKIN :
 1. Pembelajaran
 2. Portfolio
 - UKPPG



15 Tahun Pembayaran TPG → **belum ada** perubahan yang fundamental tentang pembelajaran di sekolah



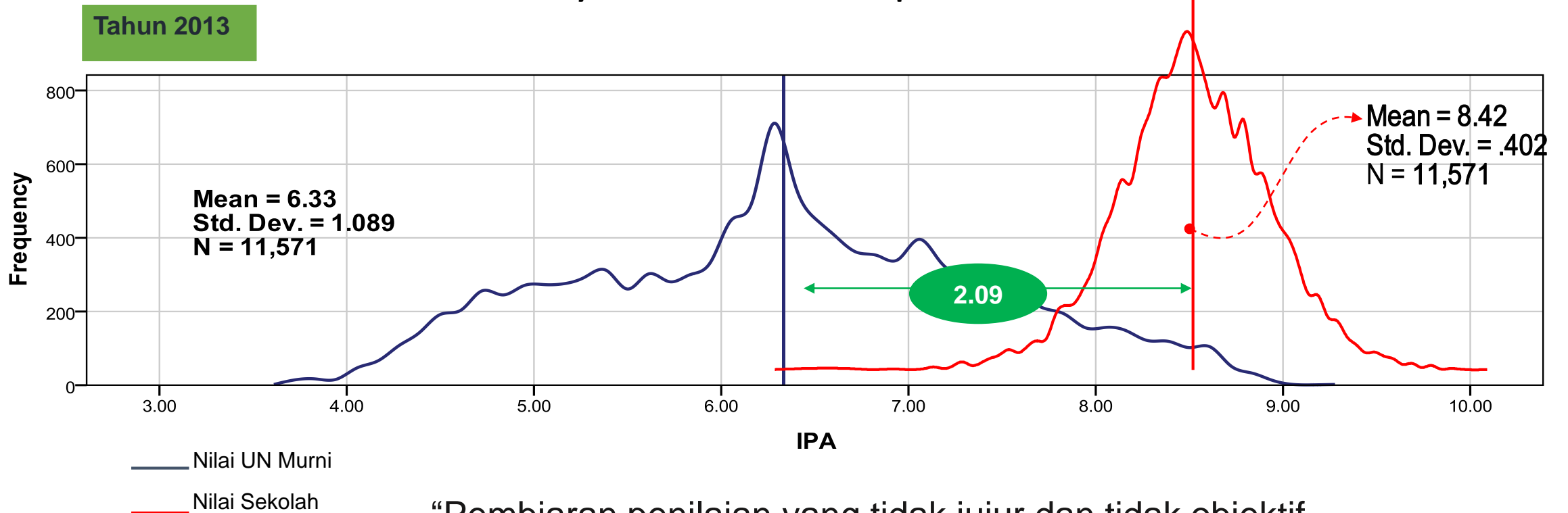
Apakah Berbasis Indeks Kinerja Guru ?

HASILNYA ?....

Problematika-2. Asesmen/Penilaian/Evaluasi yang tidak objektif

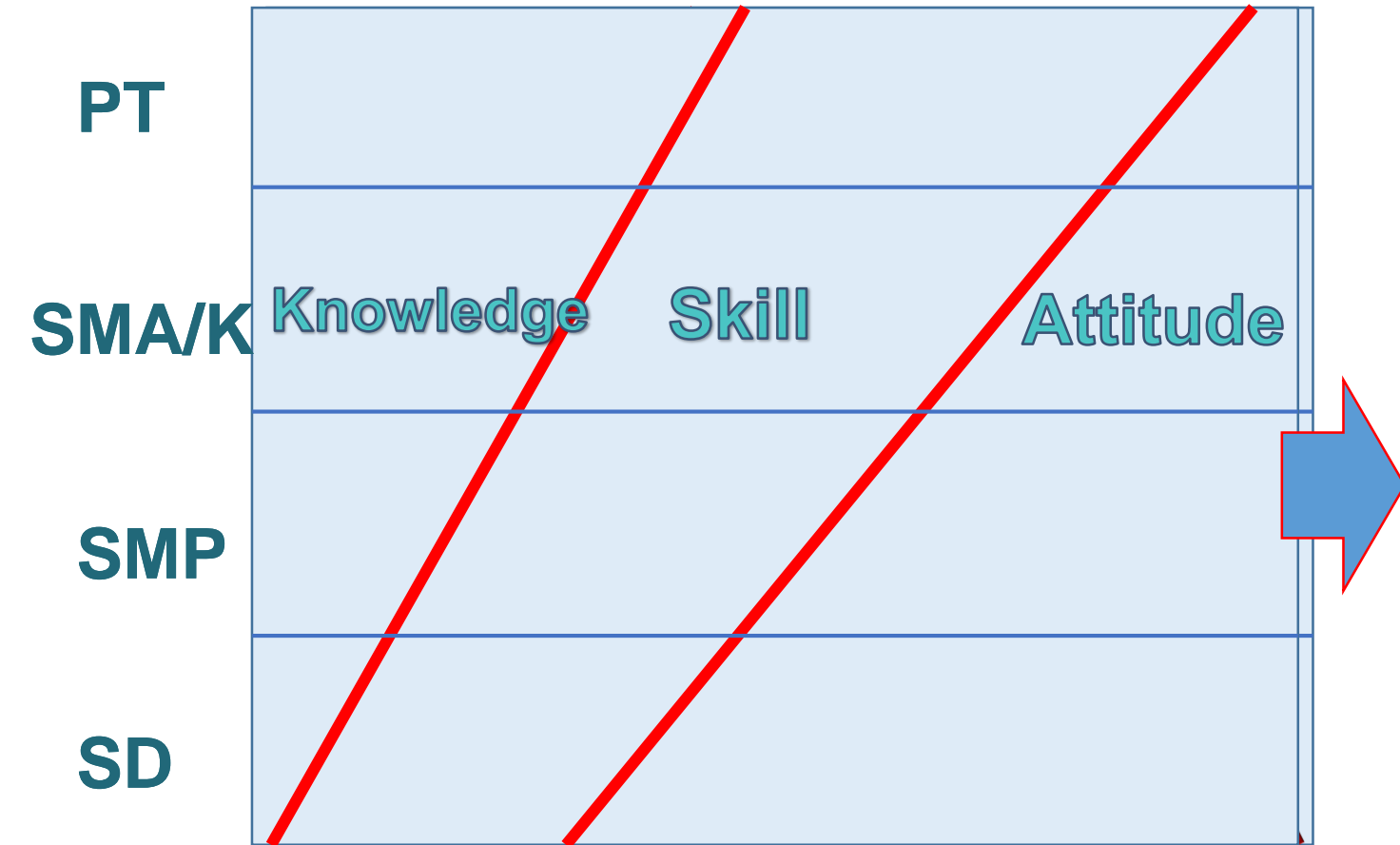
Isu yang critical:

Kejujuran, Objektivitas dan persepsi siswa, guru dan masyarakat terhadap Penilaian



“Pemberian penilaian yang tidak jujur dan tidak objektif disekolah identik dengan mengancurkan masa depan generasi dan bangsa”

Problematika-3. Kekeliruan Komposisi Kurikulum

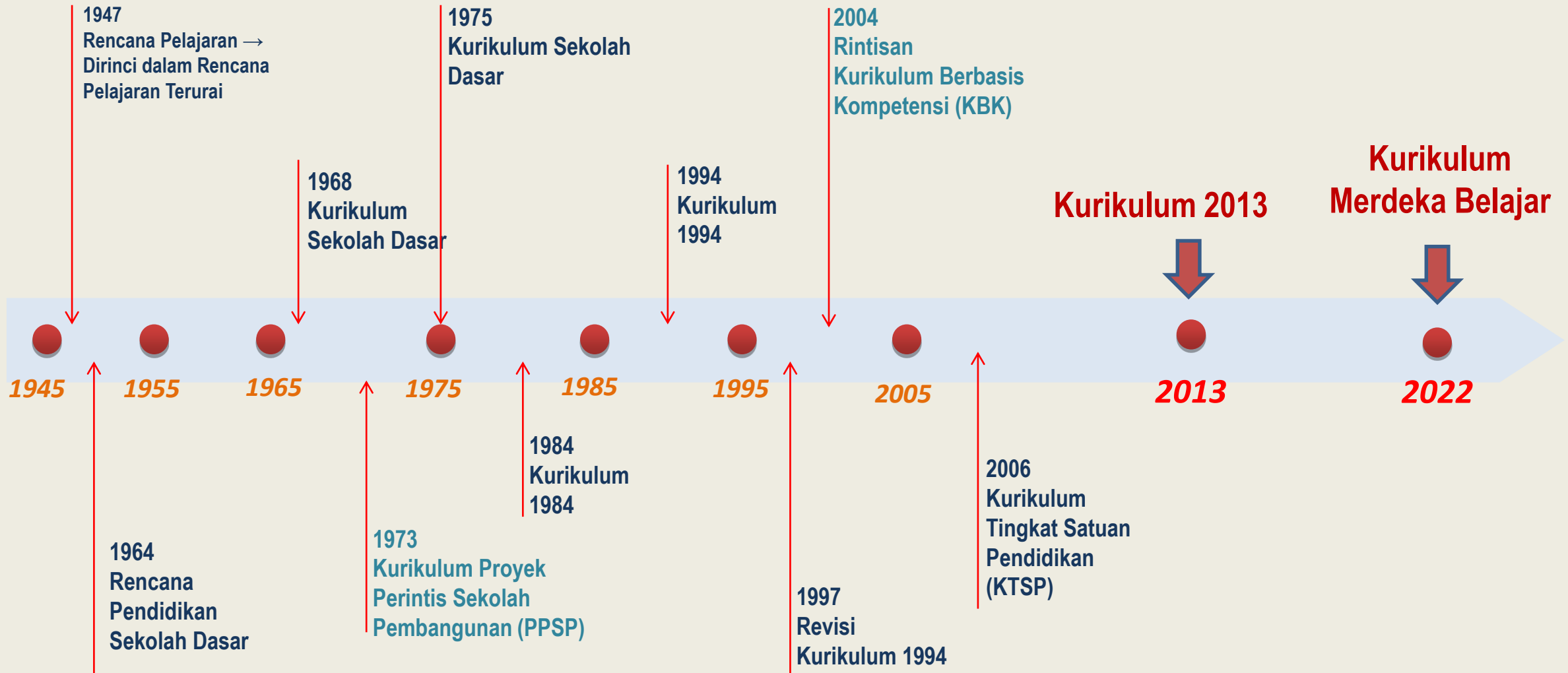


Pendekatan Kuantitatif :

- 1 TK 95% adalah muatan tentang sikap, 5 % pengetahuan dan keterampilan.
- 2 SD, idealnya 80% itu sikap, 20 % itu pengetahuan dan keterampilan.
- 3 SMP, idealnya 50% sikap, 20% pengetahuan, dan 30% itu keterampilan.
- 4 SMA, sepatutnya 35 % sikap, 25% pengetahuan, dan 40% keterampilan.

Sumber: Marzano (1985), Bruner (1960).

Akibatnya: Perubahan Kurikulum yang “tidak mengubah kualitas”?



Perbandingan Kurikulum Matematika SMP Kelas VIII dan Materi TIMSS

Domain	Topics
Number	<ol style="list-style-type: none">1. Computing, estimating, or approximating with whole numbers2. Concepts of fractions and computing with fractions3. Concepts of decimals and computing with decimals4. Representing, comparing, ordering, and computing with integers5. Problem solving involving percents and proportions
Algebra	<ol style="list-style-type: none">1. Numeric, algebraic, and geometric patterns or sequences2. Simplifying and evaluating algebraic expressions3. Simple linear equations and inequalities4. Simultaneous (two variables equations)5. Representation of functions as ordered pairs, tables, graphs, words, or equations <div data-bbox="1416 601 2181 678" style="border: 1px solid red; padding: 2px; display: inline-block;">Merah: Belum Diajarkan di Kelas VIII</div>
Geometry	<ol style="list-style-type: none">1. Geometric properties of angles and geometric shapes2. Congruent figures and similar triangles3. Relationship between three-dimensional shapes and their two-dimensional represent.4. Using appropriate measurement formulas for perimeters, circumferences, areas, surface areas, and volumes5. Points on the Cartesian plane6. Translation, reflection, and rotation
Data & Chances	<ol style="list-style-type: none">1. Reading and displaying data using tables, pictographs, bar, pie, and line graphs2. Interpreting data sets3. Judging, predicting, and determining the chances of possible outcomes

Ada beberapa topik yang tidak terdapat pada kurikulum saat ini, sehingga menyulitkan bagi siswa kelas VIII yang mengikuti TIMSS

Perbandingan Kurikulum IPA SMP Kelas VIII dan Materi TIMSS

Domain	Topics
Biology	<ol style="list-style-type: none">1. Major organs and organ systems in humans and other organisms2. Cells and their functions, including respiration and photosynthesis as cellular process3. Reproduction and heredity4. Role of variation & adaptation in survival/extinction of species in a changing environ.5. Interdependence of populations of organisms in an ecosystem6. Reasons for increase in world's human population and its effects on the environment7. Human health (infection, prevention, immunity) and the importance of diet & exercise
Chemistry	<ol style="list-style-type: none">1. Classification, composition, and particulate structure of matter (inside atom)2. Solutions (solvent, solute, concentration/dilution, effect of temperature on solubility)3. Properties and uses of common acids and bases4. Chemical change (transformation, conservation, oxidation)
Physics	<ol style="list-style-type: none">1. Physical states and changes in matter2. Energy forms, transformations, heat, and temperature3. Basic properties/behaviors of light and sound4. Electric circuits and properties and uses of permanent magnets and electromagnets5. Forces and motion (forces, basic description of motion, effects of density & pressure)
Earth Science	<ol style="list-style-type: none">1. Earth's structure and physical features2. Earth's processes, cycles, and history3. Earth's resources, their use, and conservation4. Earth in the solar system and the universe

Merah: Belum Diajarkan di Kelas VIII

Perbandingan Kurikulum Matematika SD Kelas IV dan Materi TIMSS

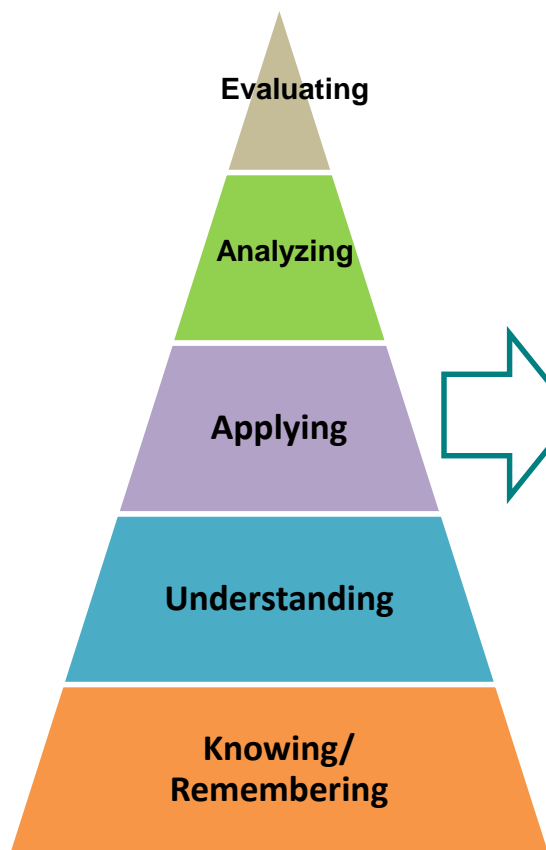
Domain	Topics
Number	<ol style="list-style-type: none">1. Concepts of whole numbers, including place value and ordering2. Adding, subtracting, multiplying, and/or dividing with whole numbers3. Concepts of fractions4. Adding and subtracting with fractions5. Concepts of decimals, including place value and ordering6. Adding and subtracting with decimals7. Number sentences8. Number patterns
Geometry Shapes and Measu- rement	<ol style="list-style-type: none">1. Lines: measuring, estimating length of; parallel and perpendicular lines2. Comparing and drawing angles3. Using informal coordinate systems to locate points in a plane4. Elementary properties of common geometric shapes5. Reflections and rotations6. Relationships between two-dimensional and three-dimensional shapes7. Finding and estimating areas, perimeters, and volumes
Data Display	<ol style="list-style-type: none">1. Reading data from tables, pictographs, bar graphs, or pie charts2. Drawing conclusions from data displays3. Displaying data using tables, pictographs, and bar graphs

Merah: Belum Diajarkan di Kelas IV

Ada beberapa topik yang tidak terdapat pada kurikulum saat ini, sehingga menyulitkan bagi siswa kelas IV yang mengikuti TIMSS

Problematika-4. Kekeliruan Pendekatan Belajar

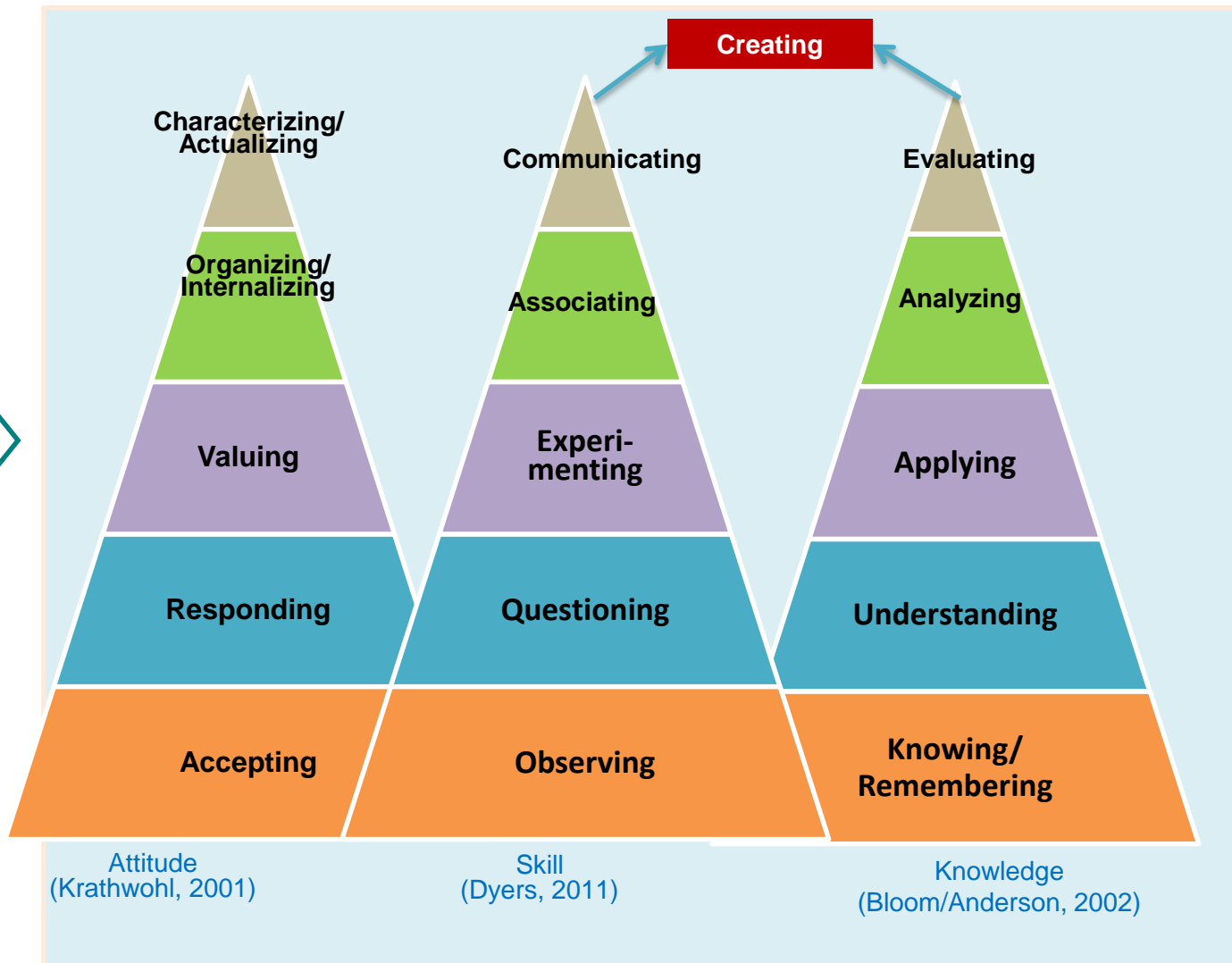
Kurikulum Lama



Knowledge
(Bloom/Anderson, 2002)



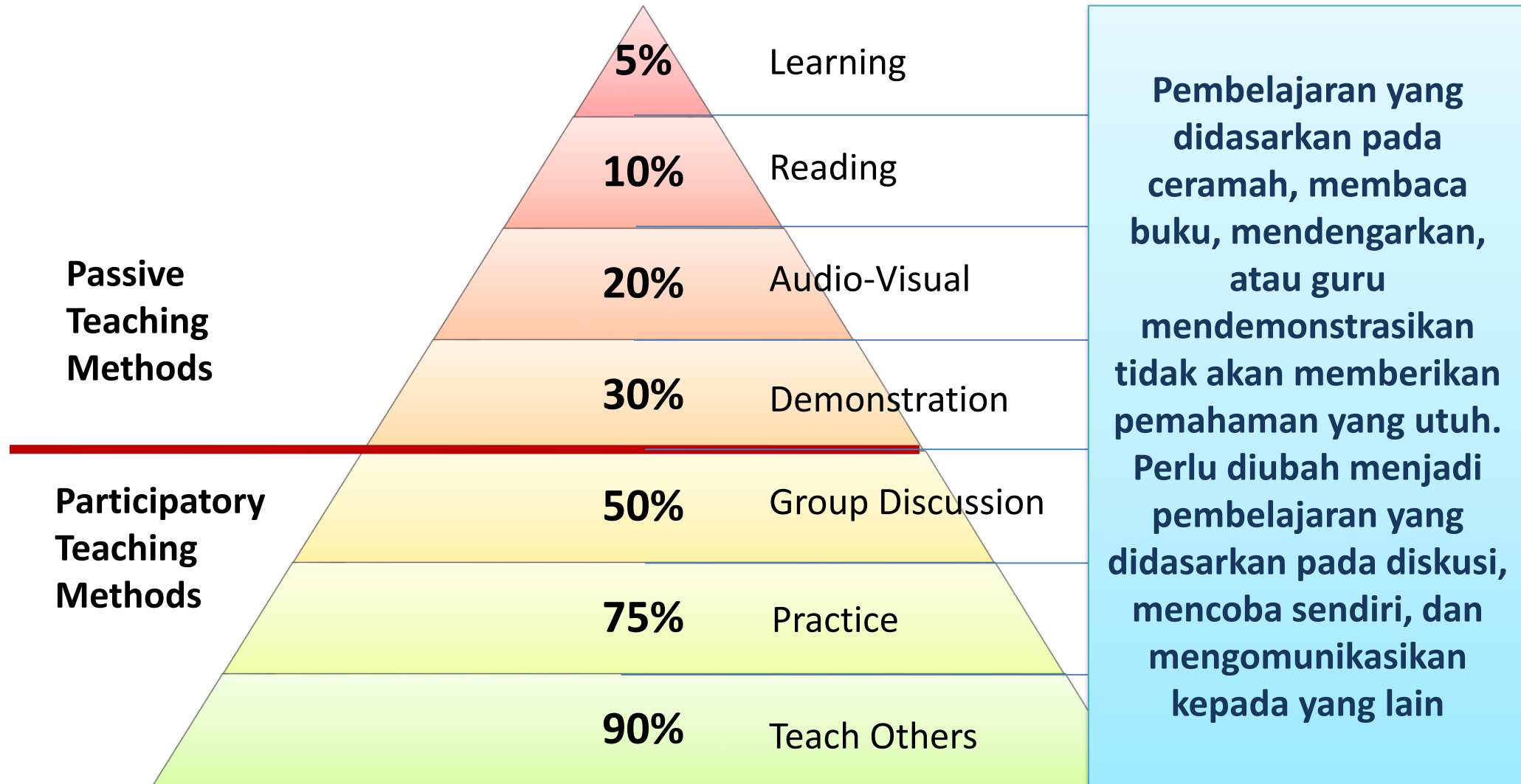
Kurikulum 2013/Merdeka



Kurva Daya Serap Pembelajaran

The Learning Pyramid*

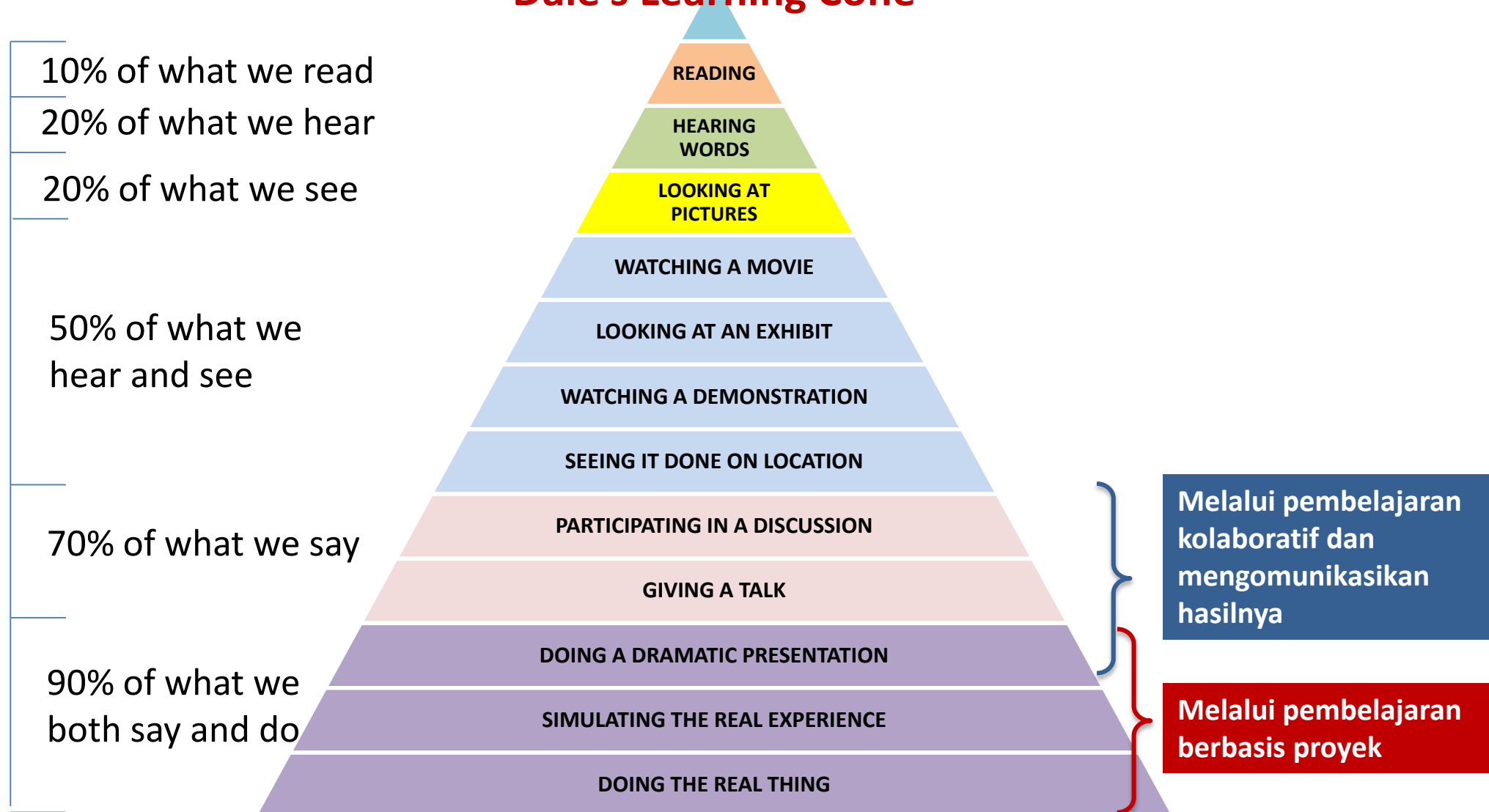
Average Retention Rates



*) adapted from National Training Laboratories, Bethel, Maine

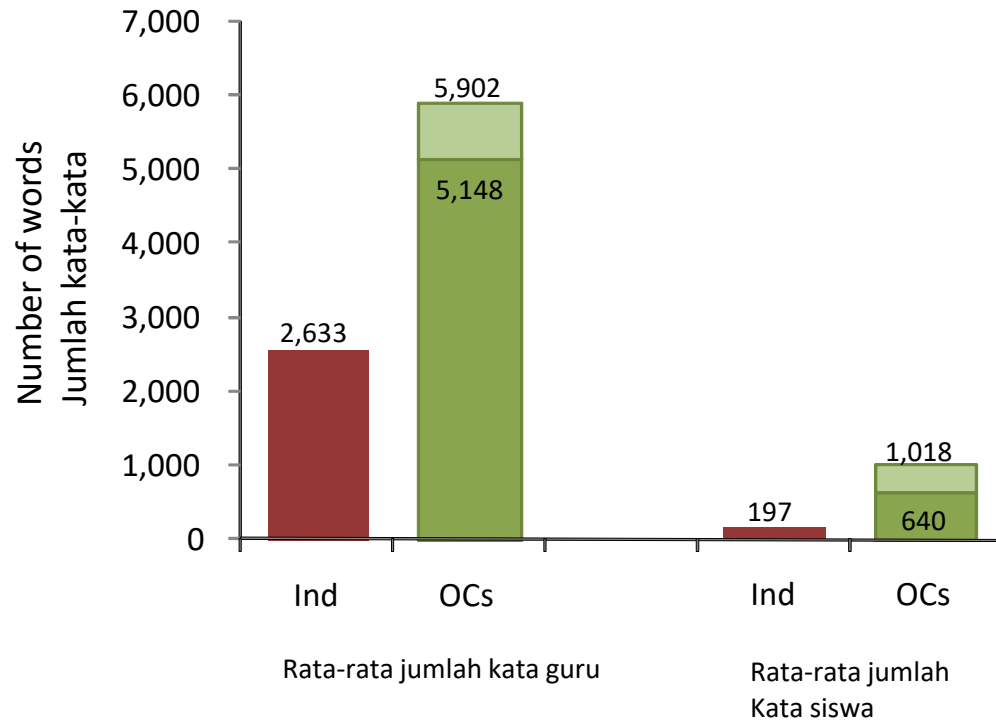
Kurva Daya Serap Pembelajaran

Dale's Learning Cone

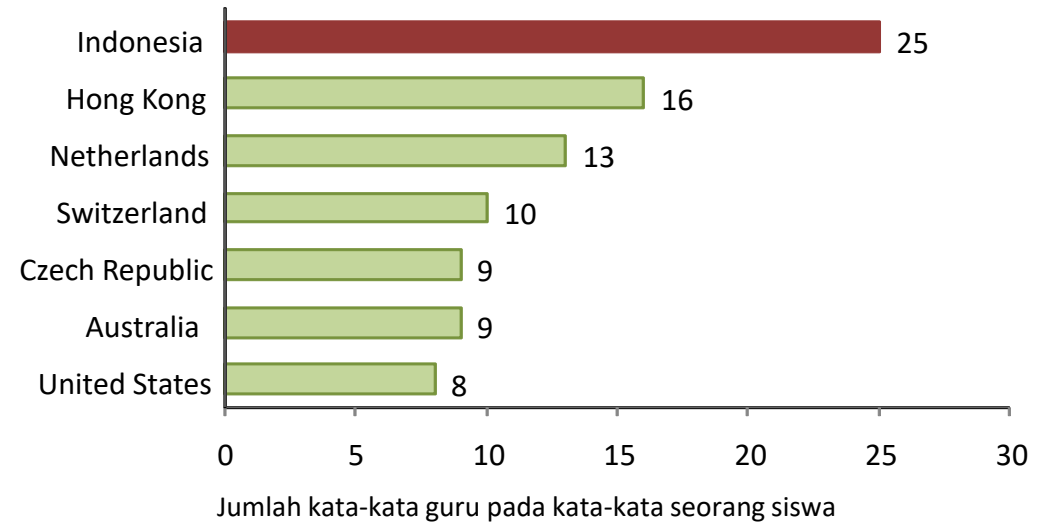


Problematika-4a. KESEMPATAN UNTUK BICARA

Rata-rata kata Guru dan Siswa
(selama 50 menit pembelajaran)



Rasio Guru pada Kata-kata Siswa



Guru melibatkan siswa



Presentasi siswa



Akibatnya : **DAYA SERAP** rendah: **IPA**

No	No Soal	Indikator	Jlh Benar	% Serap	Kategori
Pedagogi					
20	17	Mengurutkan langkah PTK	2,605	30.18	SK
21	61	Menyeleksi metode pembelajaran yang sesuai dengan pengetahuan awal peserta didik	2,570	29.78	SK
22	64	Menentukan jenis pertanyaan	2,218	25.70	SK
23	63	menjelaskan prinsip pengembangan kurikulum	1,529	17.72	SS
24	62	menentukan langkah-langkah pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran	1,493	17.30	SS
Profesional					
52	49	Menggunakan hukum pemantulan cermin dalam perhitungan	2,302	26.67	SK
53	29	Menganalisis hubungan proses fotosintesis dan respirasi	2,295	26.59	SK
54	34	Merumuskan hipotesis dari percobaan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tumbuhan	2,265	26.24	SK
55	78	Menggunakan hukum pemantulan dan pembiasan dalam menentukan arah lintasan cahaya	1,825	21.14	SK
56	69	Menganalisis rantai makanan	1,212	14.04	SS
Jlh Soal = 80; Pd = 24, Pr = 56; Peserta: 8.631 org					



Akibatnya : **DAYA SERAP** rendah: **IPS**

NO	No Soal	Indikator	Jlh Benar	% Serap	Kategori
Pedagogi					
26	15	Disajikan beberapa pernyataan tentang berbagai pendekatan pembelajaran IPS terpadu, guru dapat mengidentifikasi pendekatan pembelajaran IPS terpadu yang mendorong peserta didik memahami generalisasi atau hubungan antar konsep	2,419	25.92	SK
27	6	Disajikan rumusan kompetensi dasar mapel IPS, guru dapat mengidentifikasi indikator yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.	2,111	22.62	SK
28	10	Disajikan rumusan SK dan KD, guru dapat mendeskripsikan penyusunan rancangan pembelajaran yang lengkap untuk kegiatan di dalam kelas	2,017	21.61	SK
29	30	menguraikan prosedur sistemik penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mapel IPS	1,963	21.03	SK
30	9	mengidentifikasi prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik sesuai dengan Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang standard proses	1,878	20.12	SK
Profesional					
96	97	menguraikan peran Indonesia dalam kerjasamadengan lembaga-lembaga internasional dalam aspek politik	1,558	16.69	SS
97	68	Disajikan indikator kelangkaan ekonomi, Guru dapat mengidentifikasi hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	1,218	13.05	SS
98	51	mendeskripsikan perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia pada masa madya (Islam) dalam aspek sosial-politik	1,044	11.19	SS
99	46	mendeskripsikan pembuatan sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan objek geografi	246	2.64	SS
100	71	mendeskripsikan peristiwa Rengasdengklok sebagai peristiwa sejarah yang mendorong terwujudnya proklamasi kemerdekaan RI sebagai deklarasi terbentuknya NKRI	19	0.20	SS

Jlh Soal = 100; Pd = 30, Pr = 70; Peserta: 9.333 org



Akibatnya : **DAYA SERAP** rendah : **MATEMATIKA**

NO	No Soal	Indikator	Jlh Benar	% Serap	Kategori
Pedagogi					
26	8	Menentukan langkah-langkah penyusunan silabus (SMP)	2,584	26.51	SK
27	23	Menentukan teknik penilaian proses dan hasil belajar padaperistiwakegiatan pembelajaran (SMP/SMA)	2,133	21.89	SK
28	29	Menentukan macam bahan yang dapat digunakan untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan pada satu kompetensi dasar (KD) (SMA/SMA)	1,370	14.06	SS
29	3	Mengidentifikifasi kemampuan awal yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran suatu topik/konsep matematika (SMP)	998	10.24	SS
30	27	Menentukan komponen pembelajaranyang perlu diperbaiki berdasarkan hasil dari analisis hasil ulangan harian matematika (SMP/SMA)	275	2.82	SS
Profesional					
96	44	Dapat menggunakan konsep rata-rata untuk menyelesaikan masalah (SMP)	2,188	22.45	SK
97	77	Menentukan keberadaan standar kompetensi, kompetensi dasar, atau indikator berdasarkan KTSP (SMP)	2,174	22.31	SK
98	60	Menentukan banyaknya bilangan dengan menerapkan aturan/kaidah pencacahan (SMP)	1,963	20.14	SK
99	56	Menganalisisgrafik fungsi gradien dari suatu fungsi yang diketahui grafiknya (SMA)	1,437	14.74	SS
100	66	Menggunakan nilai maksimum fungsi trigonometri dalam menyelesaikan masalah (SMA)	1,413	14.50	SS
Jlh Soal = 100; Pd = 30, Pr = 70; Peserta: 9.746 org					



Akibatnya : DAYA SERAP rendah : BAHASA INDONESIA

NO	No Soal	Indikator	Jlh Benar	% Serap	Kategori
Pedagogi					
20	75	Disajikan sebuah KD“tertentu”guru dapat menentukan sumber belajar yang tepat.	2,702	28.72	SK
21	67	Disajikan KD”menulis” guru dapat memilih materi pembelajaran yang tepat	2,669	28.37	SK
22	70	Disajikan konteks pembelajaran menulis dengan KD “tertentu” guru dapat memilih metode dan merancang pelaksanaan pembelajaran dengan benar.	2,507	26.65	SK
23	69	Disajikan gambar-gambar media pembelajaran menulis guru dapat menentukan KD yang sesuai dengan rancangan media tersebut.	2,135	22.70	SK
24	74	Disajikan konteks pembelajaran berbicara sastra dengan KD “tertentu” guru dapat menganalisis rancangan pembelajaran yang sesuai dengan KD tersebut.	2,108	22.41	SK
Profesional					
76	3	Disajikan penggalan pidato, guru dapat menentukan jenis komponen pidato yang sesuai dengan penggalan tersebut.	2,261	24.04	SK
77	5	Disajikan sebuah konteks diskusi, guru dapat memilih komponen diskusi yang seharusnya ada.	2,132	22.66	SK
78	14	Disajikan sebuah konteks penulisan karya ilmiah, guru dapat menentukan penulisan judul yang tepat.	2,110	22.43	SK
79	13	Disajikan tema sebuah karangan, guru dapat menentukan komponen isi karangan secara tepat.	1,772	18.84	SS
80	9	Disajikan konteks kelembagaan pembuat surat, guru dapat memilih penulisan kepala surat yang tepat.	893	9.49	SS

Jlh Soal = 100; Pd = 24, Pr = 56; Peserta: 9.407 org



Akibatnya : **DAYA SERAP** rendah : **BAH. INGGRIS**

NO	No Soal	Indikator	Jlh Benar	% Serap	Kategori
Pedagogi					
20	62	Diberikan suatu rumusan KD, indikator atau tujuan pembelajaran bahasa Inggris tertentu, guru dapat menentukan pendekatan, strategi, metode, atau teknik pembelajaran.	4,222	36.82	SK
21	63	Diberi pertanyaan tentang prinsip pengembangan kurikulum, guru dapat menentukan pilihan yang bukan termasuk prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.	4,134	36.05	SK
22	60	Diberi contoh tulisan siswa yang mengandung kesalahan tertentu, guru dapat menentukan kesulitan peserta didik dalam mempelajari keterampilan berbahasa Inggris	3,514	30.64	SK
23	58	Diberi suatu topik pembelajaran bahasa Inggris untuk pembelajaran teks tertentu, guru dapat menentukan bekal-ajar awal peserta didik yang diperlukan.	3,324	28.99	SK
24	59	Diberi contoh tulisan siswa yang mengandung kesalahan tertentu, guru dapat menentukan kesulitan peserta didik dalam mempelajari keterampilan berbahasa Inggris	2,570	22.41	SK
Profesional					
76	49	Diberi sebuah teks rumpang, guru dapat melengkapi teks tersebut dengan 3 kalimat yang tepat	3,248	28.32	SK
77	44	Diberi sebuah teks rumpang, guru dapat melengkapi teks tersebut dengan 5 kata yang tepat	2,553	22.26	SK
78	4	Diberi teks tertulis fungsional pendek berbentuk announcement, guru dapat menentukan, gambaran umu, informasi tertentu, informasi rinci tersurat, informasi rinci tersirat, makna kata	2,532	22.08	SK
79	2	Diberi teks tertulis fungsional pendek berbentuk announcement, guru dapat menentukan, gambaran umu, informasi tertentu, informasi rinci tersurat, informasi rinci tersirat, makna kata	2,332	20.34	SK
80	6	Diberi teks tertulis fungsional pendek berbentuk letter, memo, guru dapat menentukan, gambaran umum, informasi tertentu, makna kata, tujuan komunikatif teks tersebut	1,093	9.53	SS
Jlh Soal = 80; Pd = 24, Pr = 56; Peserta: 11.467 org					



Akibatnya : **DAYA SERAP** rendah : **GURU KELAS**

N0	No Soal	Indikator	Jlh Benar	% Serap	Kriteria
Pedagogi					
19	22	Membuat tes proses pembelajaran tentang sikap nasionalisme	33,465	22.38	SK
20	95	Menyesuaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS	32,214	21.54	SK
21	6	Memperjelas perencanaan dan pelaksanaan penilaian dan evaluasi dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.	29,885	19.98	SS
22	64	Menggabungkan beragam asesmen dalam mengevaluasi tujuan pembelajaran IPA (produk, proses, dan sikap ilmiah)	28,582	19.11	SS
23	4	Memilih berbagai metode pembelajaran menulis permulaan yang dapat mengembangkan kemampuan dan kegemaran menulis siswa.	13,820	9.24	SS
Profesional					
96	56	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan	20,367	13.62	SS
97	54	Menganalisis dan menerapkan sifat-sifat segiempat	19,727	13.19	SS
98	7	Merumuskan hakikat (pengertian, tujuan, jenis, dan manfaat) membaca, dan menulis.	17,464	11.68	SS
99	19	Menilai prosa	16,777	11.22	SS
100	1	Menganalisis karakteristik perkembangan bahasa anak usia SD	3,464	2.32	SS
Jlh Soal = 100; Pd = 30, Pr = 70; Peserta: 149.547 org					

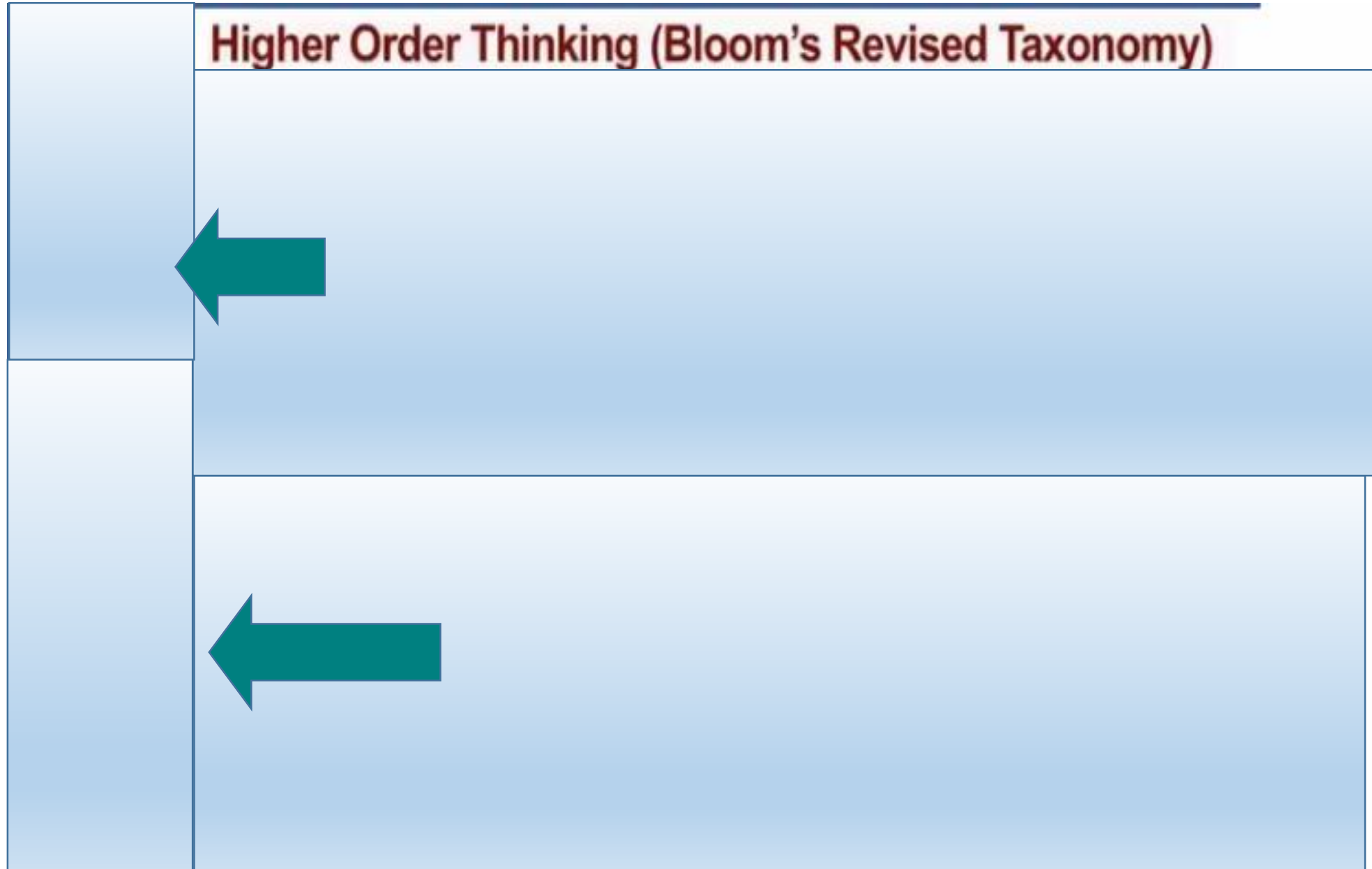


Akibatnya : **DAYA SERAP** rendah : **GURU KELAS**

N0	No Soal	Indikator	Jlh Benar	% Serap	Kriteria
Pedagogi					
25	15	Mengurutkan tahapan bermain peran dalam kegiatan pengembangan di TK/PAUD.	6,295	25.99	SK
26	29	Merinci karakteristik PTK	5,987	24.72	SK
27	23	Menjelaskan jenis-jenis penilaian di PAUD	5,640	23.29	SK
28	4	Memberi contoh kesulitan anak TK dalam bidang pengembangan nilai-nilai agama dan moral, fisik, bahasa, dan sosial-emosional.	4,812	19.87	SS
29	7	Memberikan contoh aplikasi prinsip belajar dengan bermain yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan	4,383	18.10	SS
Profesional					
96	62	Menganalisis standar tingkat pencapaian perkembangan kognitif anak TK	6,228	25.72	SK
97	65	Menganalisis standar tingkat pencapaian perkembangan sosial-emosional anak TK	5,602	23.13	SK
98	66	Menganalisis standar tingkat pencapaian perkembangan sosial-emosional anak TK	4,796	19.80	SS
99	31	Menganalisis pembelajaran matematika bagi anak usia dini	4,316	17.82	SS
100	26	Menerapkan metode komunikasi dengan peserta didik	3,873	15.99	SS

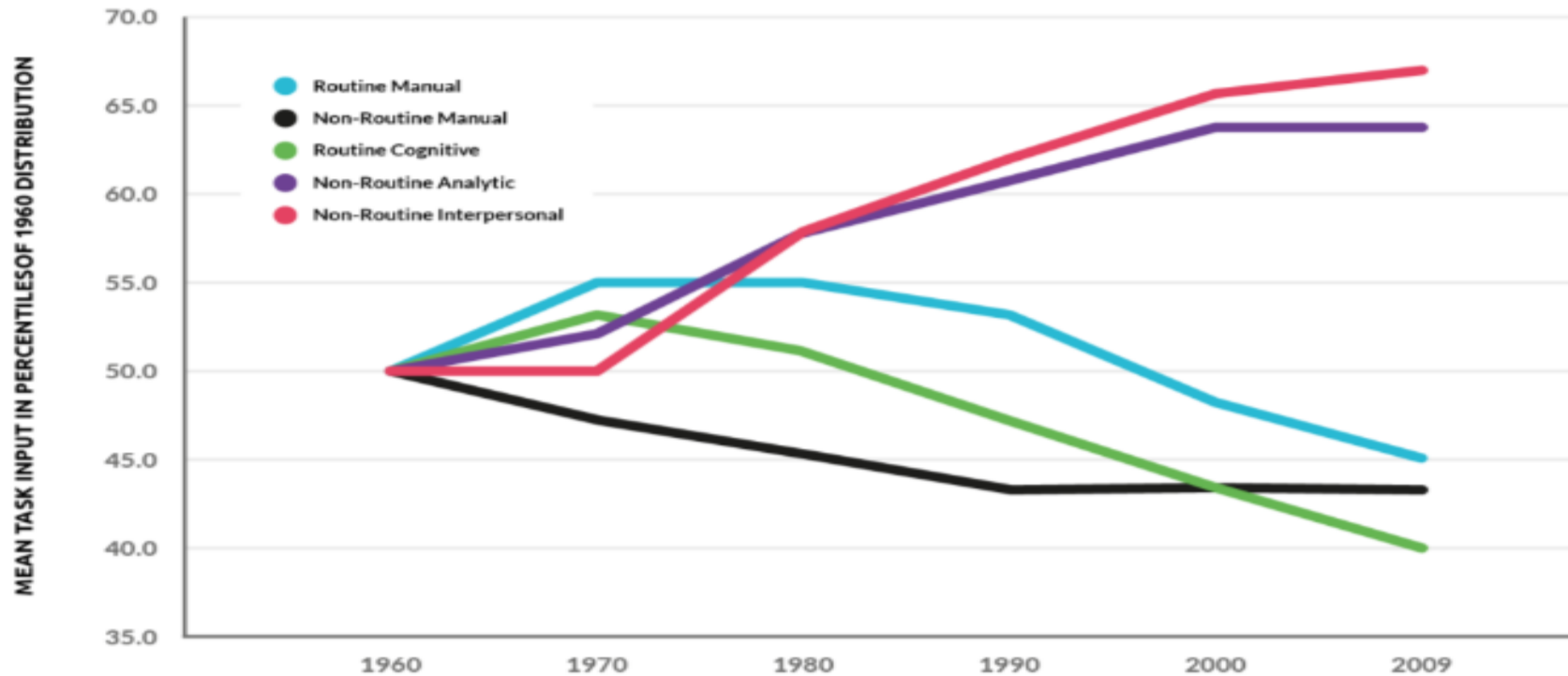
Jlh Soal = 100; Pd = 30, Pr = 70; Peserta: 24.218 org

Problematika-5. Integrasi HOTS belum optimal



Problematika-5a. Kompetensi Masa depan yang dibutuhkan

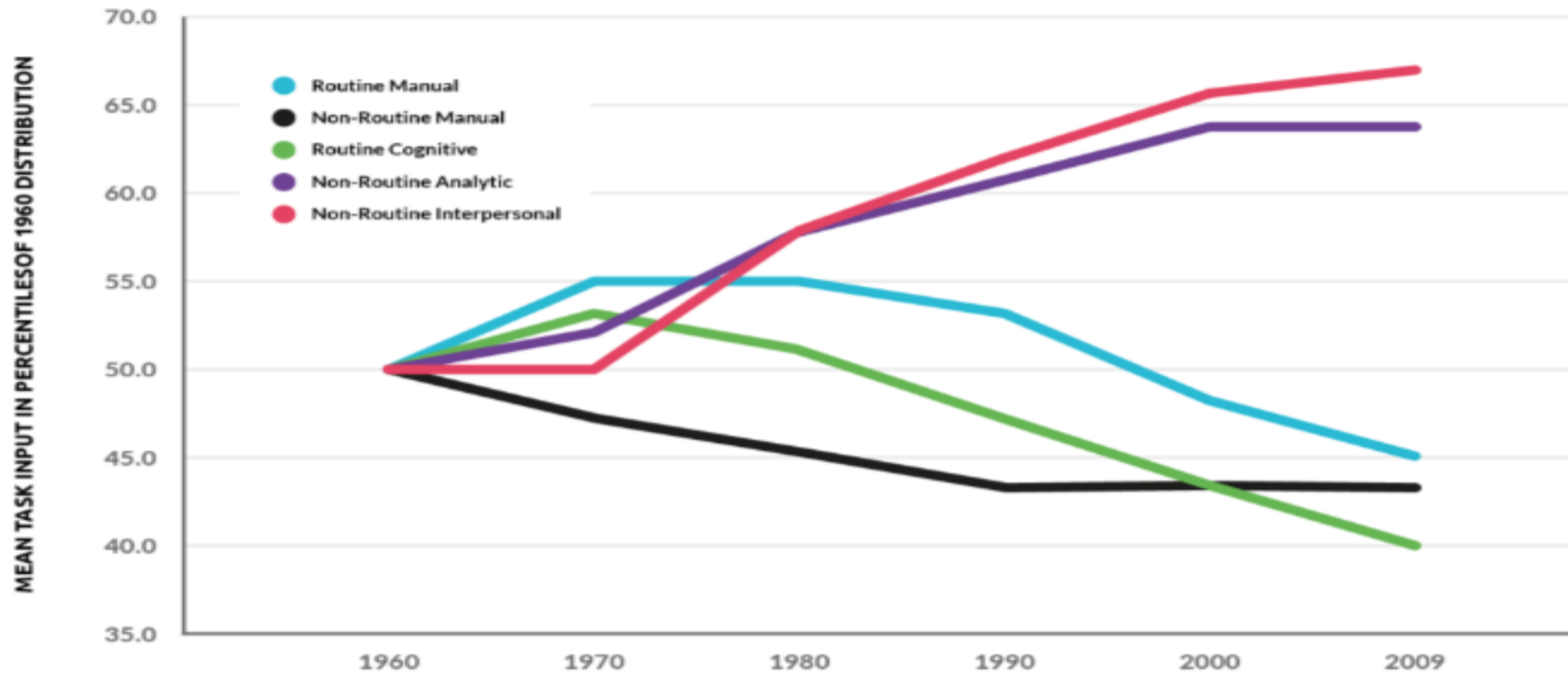
Figure 3. Change since 1960 in prevalence of types of tasks required for work



Note: This figure shows how the task composition performed by US workers has changed from 1960 to 2009.
Source: Autor and Price (2013) in Bialik and Fadel (2018^[7]), p.7.

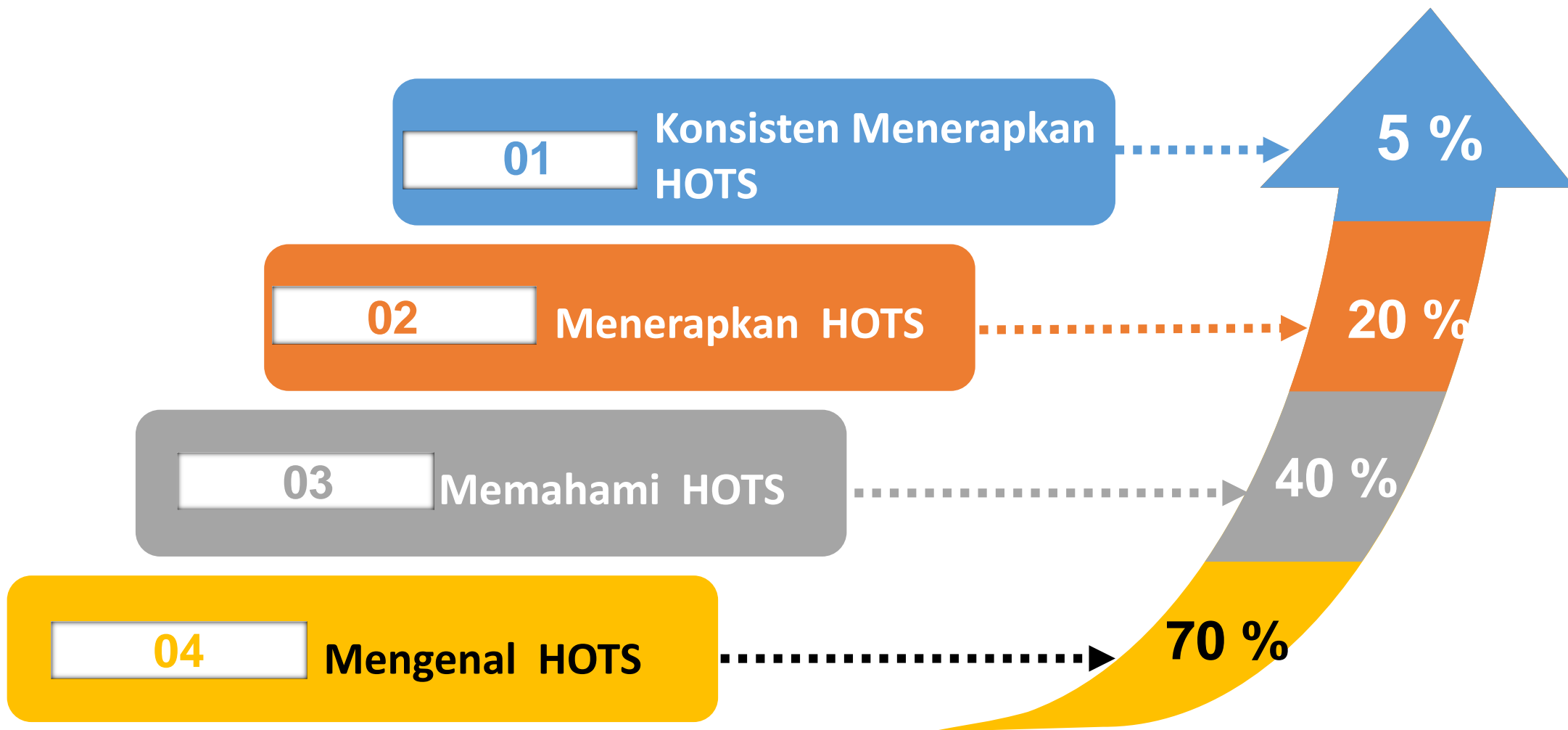
Problematika-5b. Kompetensi Masa depan yang dibutuhkan

Figure 3. Change since 1960 in prevalence of types of tasks required for work



Note: This figure shows how the task composition performed by US workers has changed from 1960 to 2009.
Source: Autor and Price (2013) in Bialik and Fadel (2018^[7]), p.7.

Problematika-5c. Inkonsistensi Penerapan HOTS



Diskripsi Level Matematika PISA & Kaitannya dengan Nilai

Level/Lowest score	Task descriptions
Level 6 669 (Create)	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menggunakan pengetahuannya dalam konteks yang relatif tidak standar - Mampu berfikir dan bernalar lanjut, menguasai operasi matematika formal dengan menggunakan simbol-simbol, dan mengembangkan pendekatan dan strategi baru.
Level 5 607 (Evaluate)	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengidentifikasi batasan-batasan dan memilih asumsi-asumsi yang diperlukan. - Mampu memilih, membandingkan, mengevaluasi strategi pemecahan masalah yang sesuai dengan masalah kompleks yang terkait dengan model yang dipergunakan.
Level 4 545 (Analyze)	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu secara efektif menggunakan model eksplisit yang memiliki batasan dan asumsi - Mampu memilih dan menggabungkan bermacam representasi matematika, termasuk simbolik, dan mengaitkannya secara langsung dengan aspek situasi dunia nyata.
Level 3 482 (Apply)	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat menggunakan prosedur yang telah dijelaskan, termasuk yang memerlukan keputusan berantai, memilih dan menerapkan strategi pemecahan masalah sederhana - Mampu menangani persen, pecahan, bilangan desimal, mengerjakan hubungan proporsional, serta menalar dan membuat interpretasi sederhana
Level 2 420 (Understand)	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menginterpretasikan dan mengenali inferensial langsung, mencari informasi-informasi yang relevan dari sumber tunggal. - Mampu menggunakan algoritma, rumus, prosedur, atau konvensi sederhana untuk menyelesaikan masalah terkait bilangan bulat.
Level 1 358 (Know)	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menjawab pertanyaan terkait konteks yang sering dijumpai dimana semua informasi telah tersedia dan pertanyaannya dinyatakan dengan gamblang. - Mampu mengidentifikasi informasi dan menjalankan prosedur rutin sesuai dengan

Catatan: warna merah menyatakan kompetensi yang tidak diberikan pada Kurikulum Lama

Akibatnya: **Kontradiksi Kemiskinan dengan Potensi SDA dan SDM**

“4 Musuh Abadi” :

1. **Kemiskinan (26,16 juta orang atau 9,54% : BPS Maret 2022)**
2. **Kebodohan (Tidak Literated)**
3. **Keterbelakangan (Ketertinggalan Peradaban)**
4. **Ke-tidakadil-an**



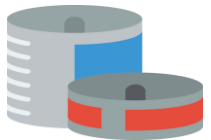
Potensi Sumber Daya Indonesia



No.1 penghasil kelapa sawit terbesar dunia: 465.000ton



No.2 penghasil karet terbesar dunia: 2,80 jutaton



No.2 penghasil timah terbesar dunia: 102.000ton



No.3 penghasil beras terbesar dunia: 35,8 jutaton



No.3 penghasil nikel terbesar dunia: 229.000ton



No.3 penghasil kakao terbesar dunia: 545.000ton



No.4 penghasil kopi terbesar dunia: 465.000ton



No.6 output pertanian terbesar dunia: US\$ 60 milyar



No.6 penghasil batubara terbesar dunia: 141,1 jutaton



No.6 penghasil tembaga terbesar dunia: 789.000ton

Potensi Laut

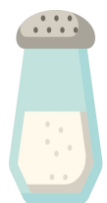
70% wilayah Indonesia adalah Perairan



Hasil laut dan perikanan



Wisatabahari



Garam



Bioteknologi (Industri bahan pangan, obat-obatan, kosmetik, bioremediasi)



Energi terbarukan

Potensi Sumber Daya Indonesia

Potensi Keanekaragaman Hayati

16% spesies amfibi & reptile dunia

12% spesies mamalia dunia

25% spesies ikan dunia

17% spesies burung dunia

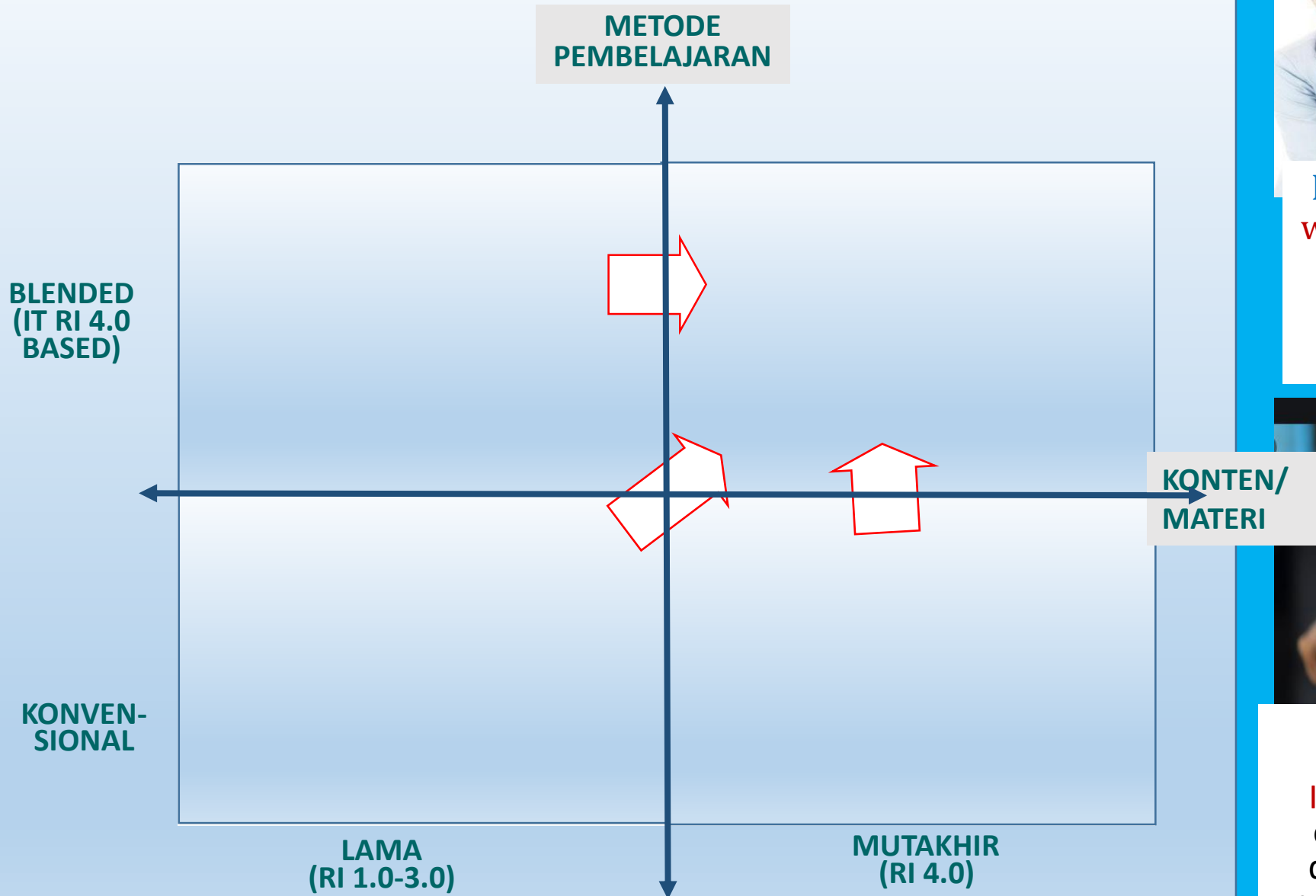
10% spesies tanaman bunga dunia

POTENSI ALAM INDONESIA

World in Figure, 2003,
terbitan The Economist, UK
Indonesia merupakan
penghasil:

- Lada putih nomor 1;
- Lada hitam nomor.2;
- Puli dari buah pala nomor 1;
- Karet alam nomor 2;
- Karet sintetik nomor 4;
- Kayu lapis nomor 1;
- Teh nomor 6;
- Kopi nomor 4;
- Coklat nomor 3;
- Kelapa sawit (CPO) nomor 2;
- Ikan nomor 6;
- Timah nomor 2;
- Batu bara nomor 9;
- Tembaga nomor 3;
- Minyak bumi nomor 11;
- Natural gas nomor 6;
- LNG nomor 1;
- Emas nomor 8;
- Aspal, bauxite, nikel, granit, perak, uranium, marmer, dan mineral ikutan lainnya.

Problematika-6. Dilema Metode vs Materi Ajar

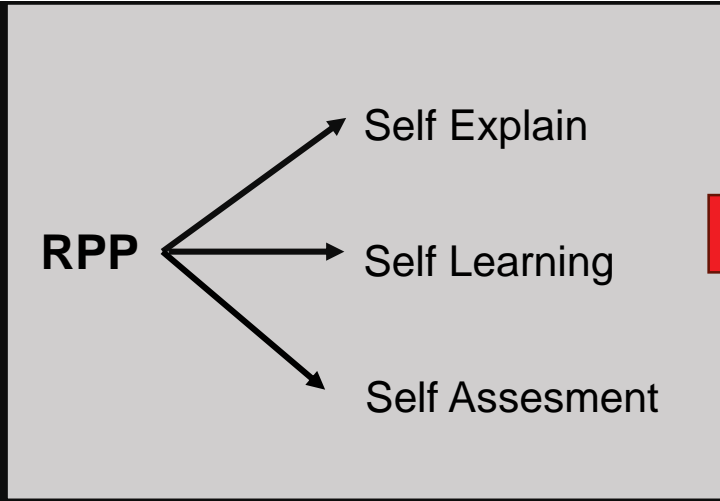


Digital immigrants : are those who were not born into the digital world but have, to some extent become fascinated by and adopted many aspects of the new technology.

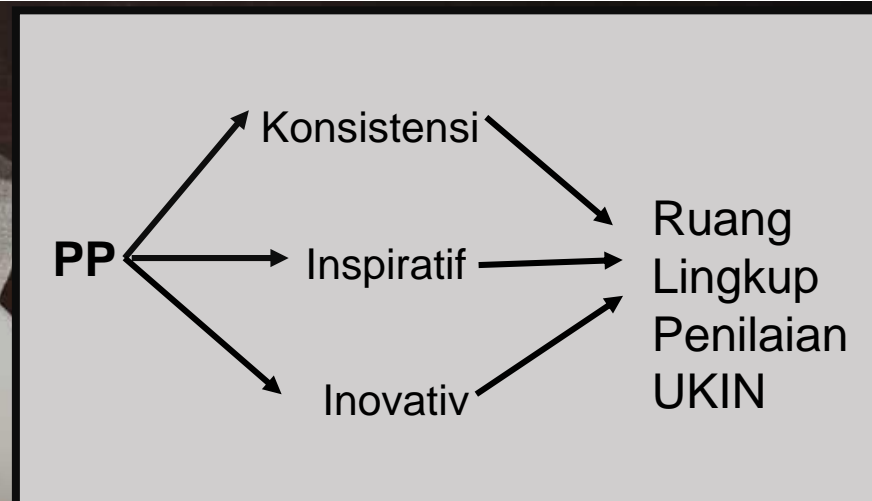


The single biggest problem facing education today is that our **Digital Immigrant Instructors**, who speak an outdated language (that of the pre-digital age), are **struggling to teach** a population that speaks an entirely new language.

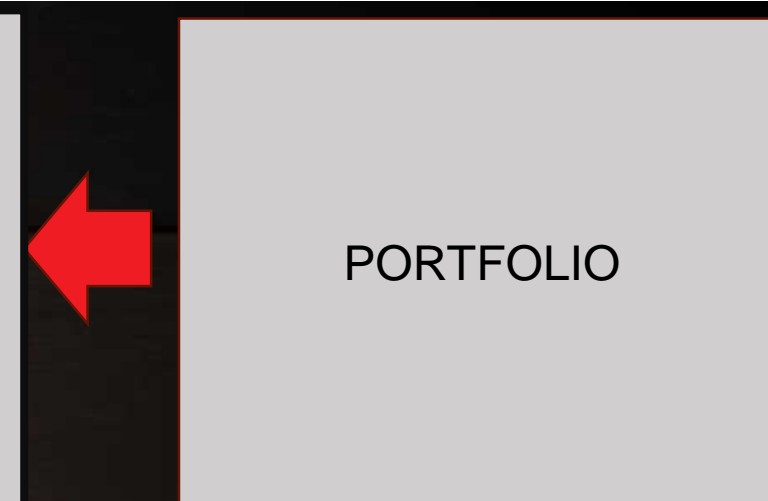
Problematika-7. Ketidaksesuaian antara RPP dengan PP



1. Tugas keprofesian sbg pendidik yang memesona
2. Merumuskan Indikator capain pembelajaran
3. Menguasai materi ajar (advance materials)
4. Merancang pembelajaran (TPACK)
5. Melaksanakan pembelj yang mendidik dg menerapkan TIK
6. Mengevaluasi masukan, proses, dan hasil
7. Pegembangan diri (PTK)



1. Ketepatan alur dan tahapan proses pembelajaran,
2. Kesesuaian proses pembelajaran dengan RPP(H) yang telah disusun,
3. Penguasaan bahan ajar yang disampaikan secara jelas,
4. Kualitas interaksi dengan siswa selama proses pembelajaran,
5. Penggunaan media atau alat bantu pembelajaran yang tepat,
6. Perlakuan yang tepat kepada siswa yang menunjukkan perilaku tidak semestinya ketika pembelajaran berlangsung,
7. Kemampuan melakukan evaluasi dan umpan balik di akhir proses pembelajaran



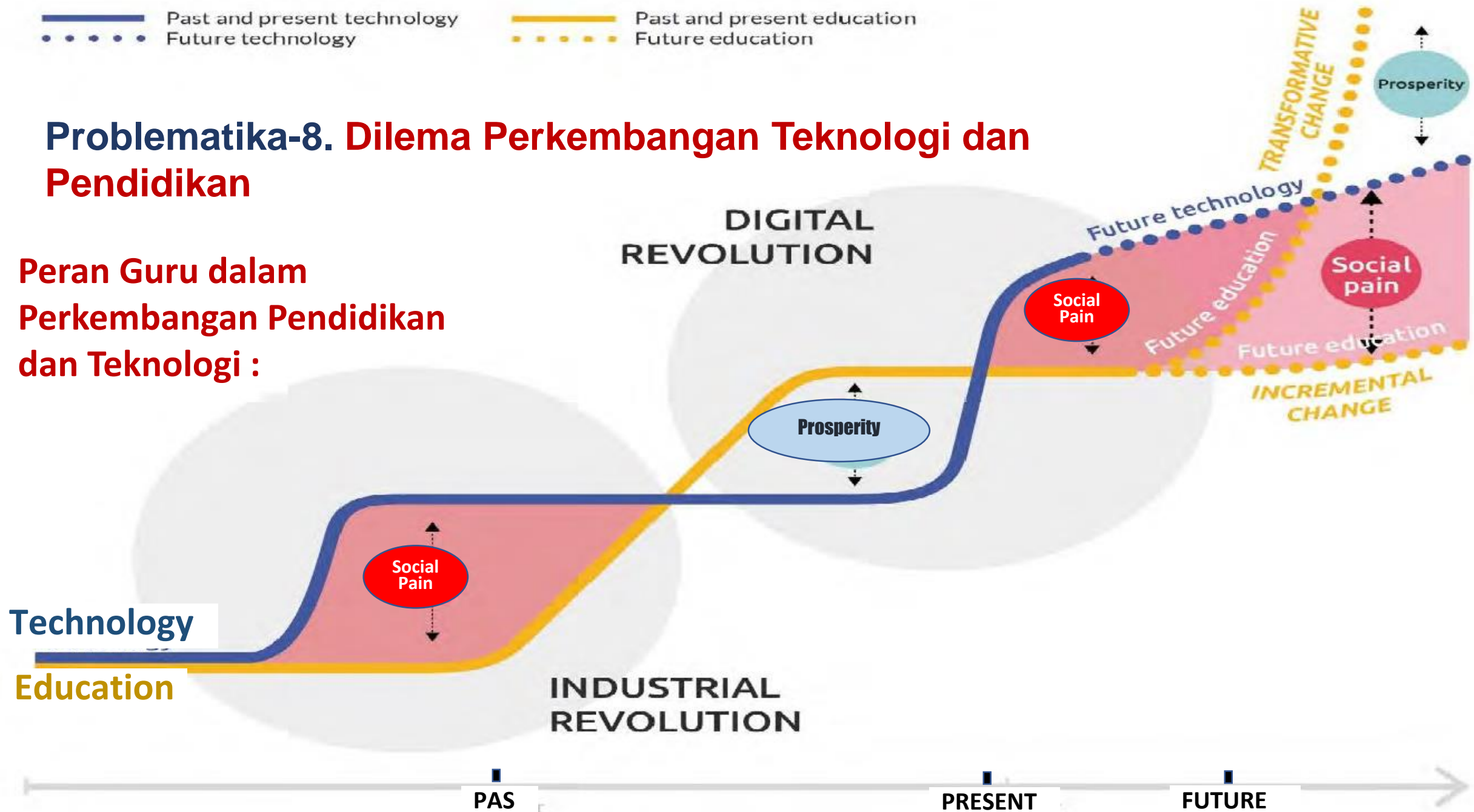
1. Melaksanakan Penelitian dan Publikasi
2. Melakukan Refleks
3. Mencari Informasi/Pengetahuan dalam forum ilmiah
4. Menghasilkan Inovasi Baru dalam Pendidikan/Pembelajaran (menulis buku teks, buku panduan guru, buku siswa menulis modul, karya alat peraga, alat praktikum, karya seni, karya teknologi)
5. Prestasi Hasil Kompetisi
6. Kegiatan Pengabdian

— Past and present technology
•••• Future technology

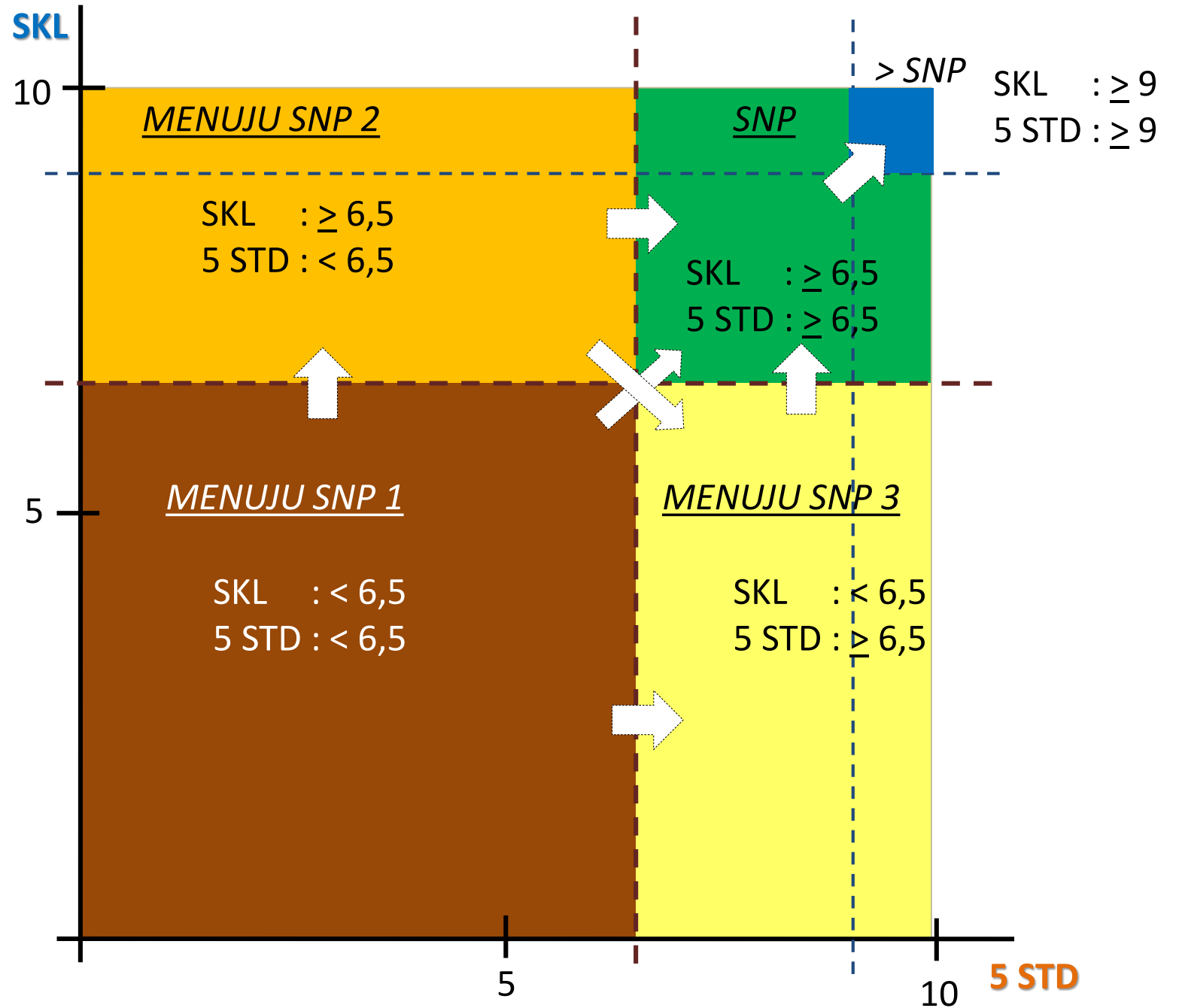
— Past and present education
•••• Future education

Problematika-8. Dilema Perkembangan Teknologi dan Pendidikan

Peran Guru dalam Perkembangan Pendidikan dan Teknologi :

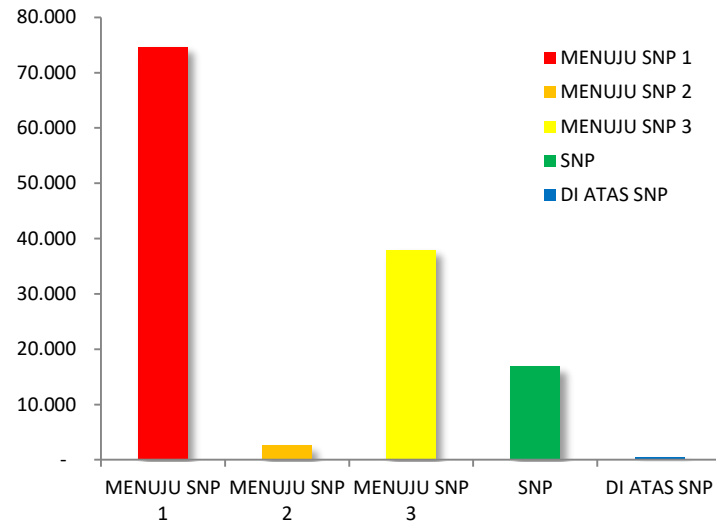


Problematika-9. Kualitas Sekolah kurang memadai



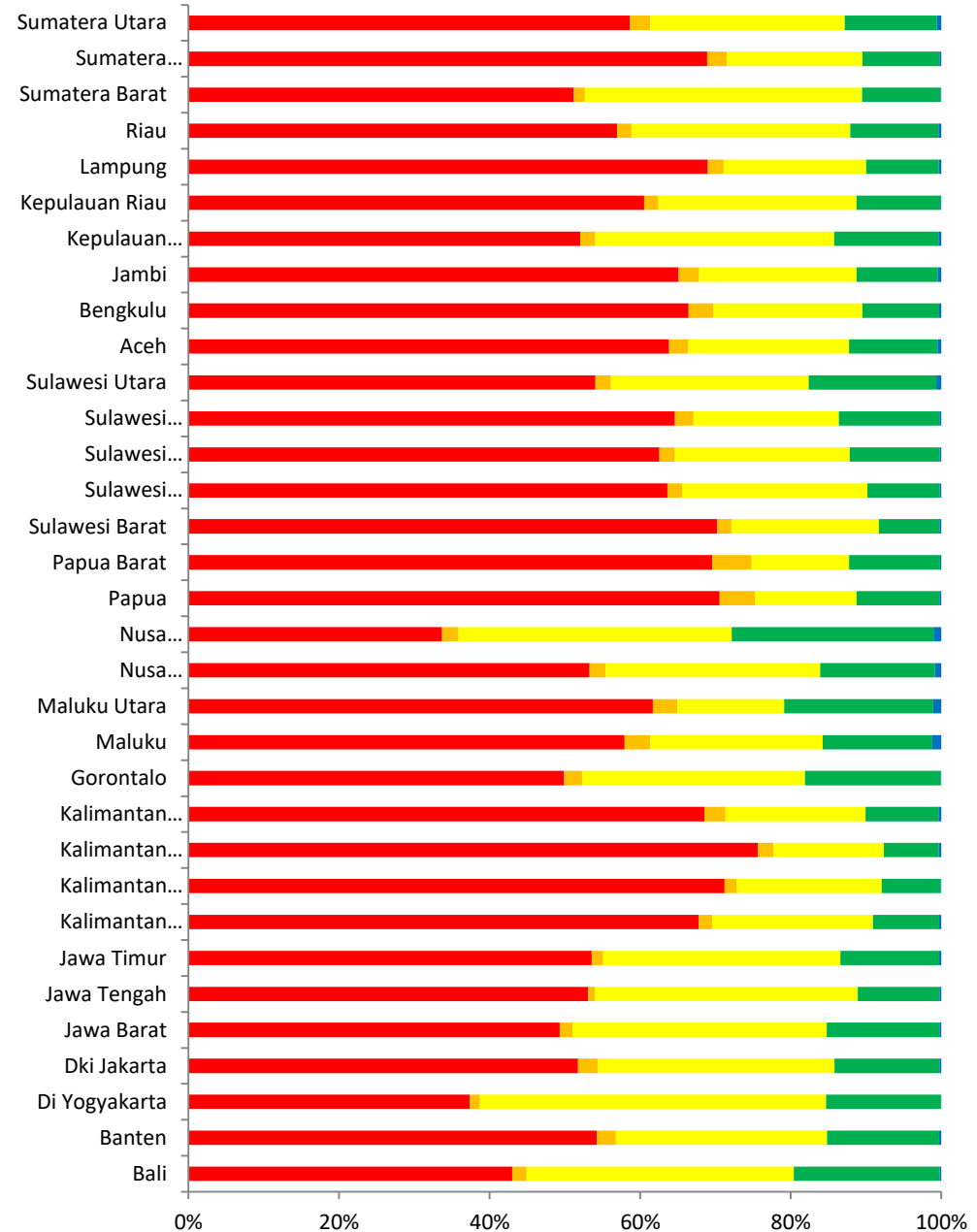
DISTRIBUSI CAPAIAN : SEKOLAH DASAR

Problematika-9a. Kualitas Sekolah “bermasalah”



KELOMPOK:	WARNA	JUMLAH SEKOLAH	%
MENUJU SNP 1	■	74,624	56.4%
MENUJU SNP 2	■	2,547	1.9%
MENUJU SNP 3	■	37,845	28.6%
SNP	■	16,888	12.8%
DI ATAS SNP	■	466	0.4%

JUMLAH SEKOLAH (N) = 132.370 SEKOLAH

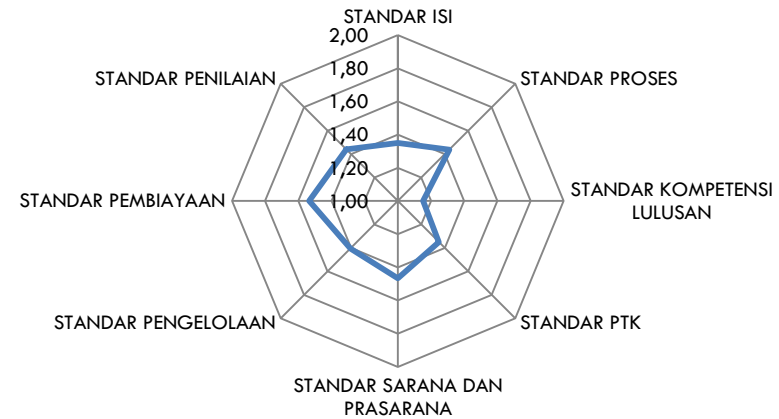


■ MENUJU SNP 1
 ■ MENUJU SNP 2
 ■ MENUJU SNP 3
 ■ SNP
 ■ DI ATAS SNP

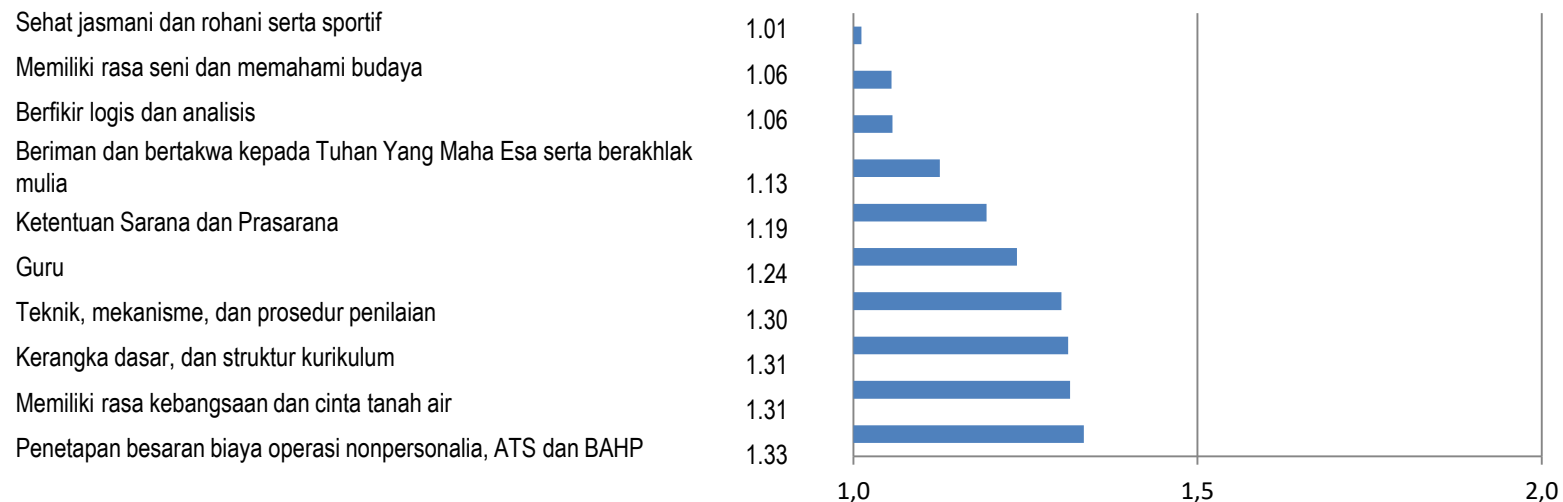
Akibatnya; Capaian PEMENUHAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN rendah SEKOLAH DASAR

REKAPITULASI

RATA2	1.39
STANDAR ISI	1.35
STANDAR PROSES	1.44
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1.15
STANDAR PTK	1.35
STANDAR SARANA DAN PRASARANA	1.47
STANDAR PENGELOLAAN	1.40
STANDAR PEMBIAYAAN	1.53
STANDAR PENILAIAN	1.44

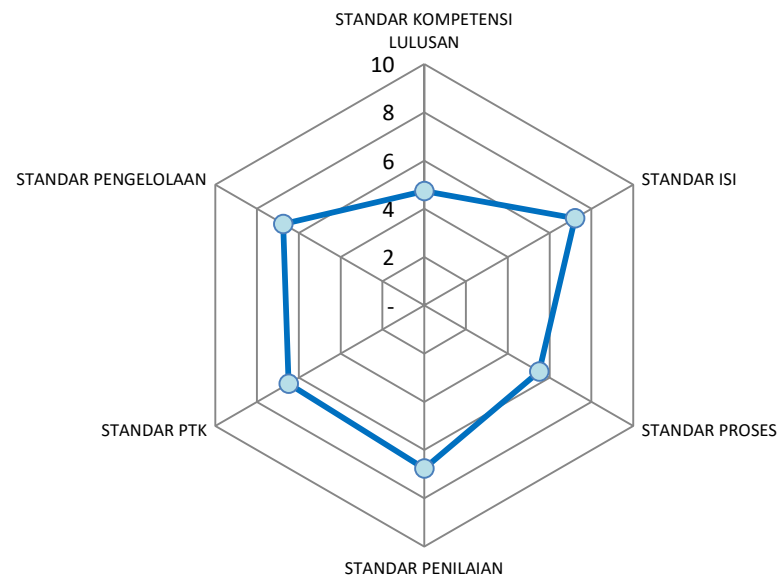


10 KOMPONEN YANG PALING BERMASALAH



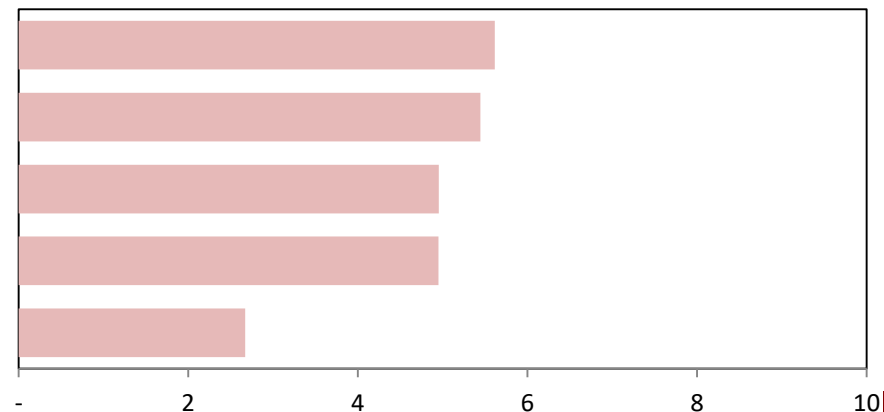
Akibatnya : CAPAIAN SMP – NASIONAL rendah

STANDAR	NILAI
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	4.73
STANDAR ISI	7.21
STANDAR PROSES	5.50
STANDAR PENILAIAN	6.76
STANDAR PTK	6.49
STANDAR PENGELOLAAN	6.75
RATA-RATA	5.77



CAPAIAN KOMPETENSI LULUSAN

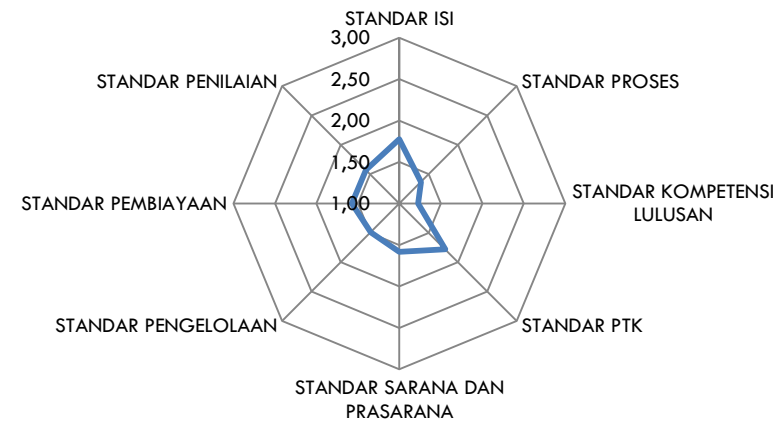
Lulusan menunjukkan karakter (jujur, disiplin, bertanggungjawab, dan menghargai orang lain)	5.61
Lulusan memiliki kemampuan mengamati dan bertanya untuk berpikir dan bertindak produktif serta kreatif	5.45
Lulusan mampu berkomunikasi efektif dan santun	4.96
Lulusan memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural	4.95
Prestasi siswa/lulusan	2.67



Akibatanya Capaian PEMENUHAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH ATAS

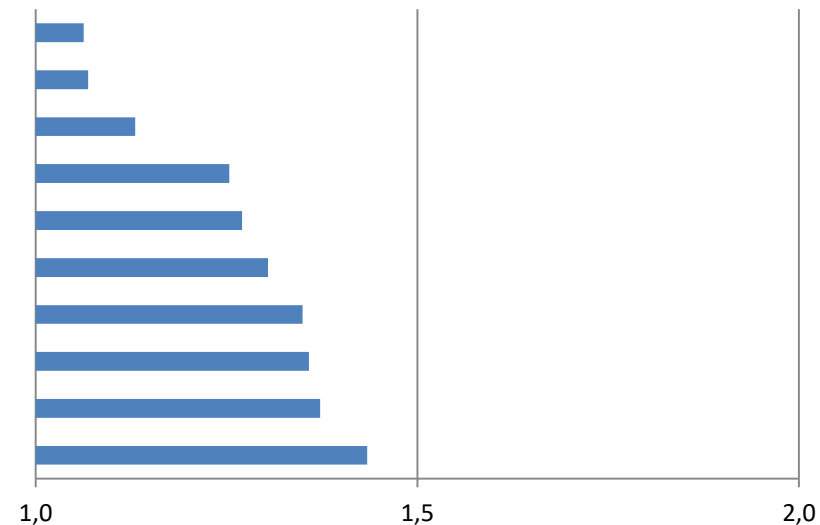
REKAPITULASI

RATA2	1.55
STANDAR ISI	1.77
STANDAR PROSES	1.37
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1.23
STANDAR PTK	1.78
STANDAR SARANA DAN PRASARANA	1.58
STANDAR PENGELOLAAN	1.49
STANDAR PEMBIAYAAN	1.57
STANDAR PENILAIAN	1.57



10 KOMPONEN YANG PALING BERMASALAH

Memiliki rasa seni dan memahami budaya	1.06
Berfikir logis dan analisis	1.07
Memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air	1.13
Sistem informasi manajemen	1.25
Pemantauan, Pengawasan, dan Evaluasi	1.27
Cerdas, berpengetahuan, berkepribadian, berakhlak mulia, serta siap hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut	1.30
Perencanaan	1.35
Ketentuan Sarana dan Prasarana	1.36
Teknik, mekanisme, dan prosedur penilaian	1.37
Pelaksanaan Rencana Kerja	1.43



A decorative graphic consisting of a grid of 3D cubes in blue and white, arranged in a pattern that recedes into the distance, creating a sense of depth. The cubes are set against a light gray background.

Model Pendidikan Dasar-2023

Model Pendidikan Dasar 2023:

Guru sebagai Tokoh Utama



Konsistensi dan Kestinambungan Kebijakan



Evaluasi Pembelajaran Saat ini



Inovasi Pembelajaran



Gambaran Kehidupan dan Kompetensi Masa Depan



- Pembinaan Guru : TPG Berbasis Indeks Kinerja
- PAG dan PPG
- Master Plan Pengembangan SDM Indonesia →
Gambaran masa depan → pemetaan Kebutuhan SDM → pemetaan sekolah → pemetaan guru → kurikulum



- Kompetensi
- Tagihan, Ouput, Project, Assignment
- Materi dan Sumber
- Proses
- Sistem Penilaian (Evaluasi)



- Kapasitas dan Kapabilitas Guru
- Best practices dan future practices
- Pemanfaatan Riset yang relevan

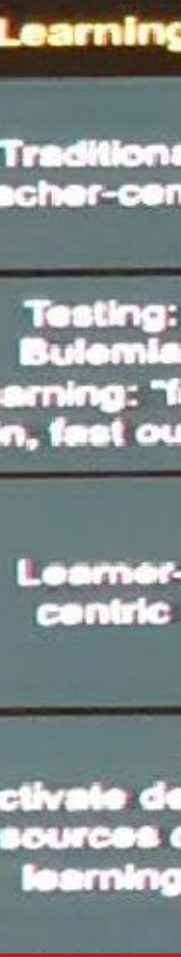


- **Berinovasi** atas kapasitas:
 - ✓ Berpikir
 - ✓ Bertindak
 - ✓ Bekerjasama
 - ✓ Bertanggungjawab

The Evolution of Education Based on Education Evolution

Attributes	Education 1.0	Education 2.0	Education 3.0	Education 4.0
Model	Download education	Open access education	Knowledge producing education	Innovation producing education
Curriculum	Fixed knowledge base Exams	Variety of knowledge Exams	Knowledge and skill based	Fluid learning skills and driven by innovation and learners needs
Approach and Focus	Instructivist (3Rs) Respond, receive and regurgitate	Constructivist 4Cs Communicate, contribute, collaborate and co-creating	Connectivist 3Cs Connecting, collecting, and curating	Adaptive learning driven AI Learning process based on real-time student profile Built through selective individual and team-driven embodiments in practice through innovation
Educator actions	Knowledge source	Facilitator teams with students	Learning designer of collaborative knowledge creation	Supported by an AI learning portal (super agile and responsive)
Student actions	Passive learners	Active learners	Co-developers and co-researchers Authors, driver and assessors of learning experiences	Self-governed autonomous Counsellors and AI co-develop education plans which constantly evolve Input of learning is the major source of technology evolution
Technology use	Internet age starting	E learning and collaboration Open source starting	Low-cost digital mobile. Web driven technologies Use purposely for the selective production of knowledge	Personalised intelligent models, IOT Web driven e-learning
Space	Rows of desks chairs facing teachers' desk at front	Groups desks and chairs seeing the teacher at front	Groups of seats but no teacher at the front	No teachers desk in the room students can be anywhere and there is no formal seating

Four Stages of Systems Evolution, Four Operating Systems

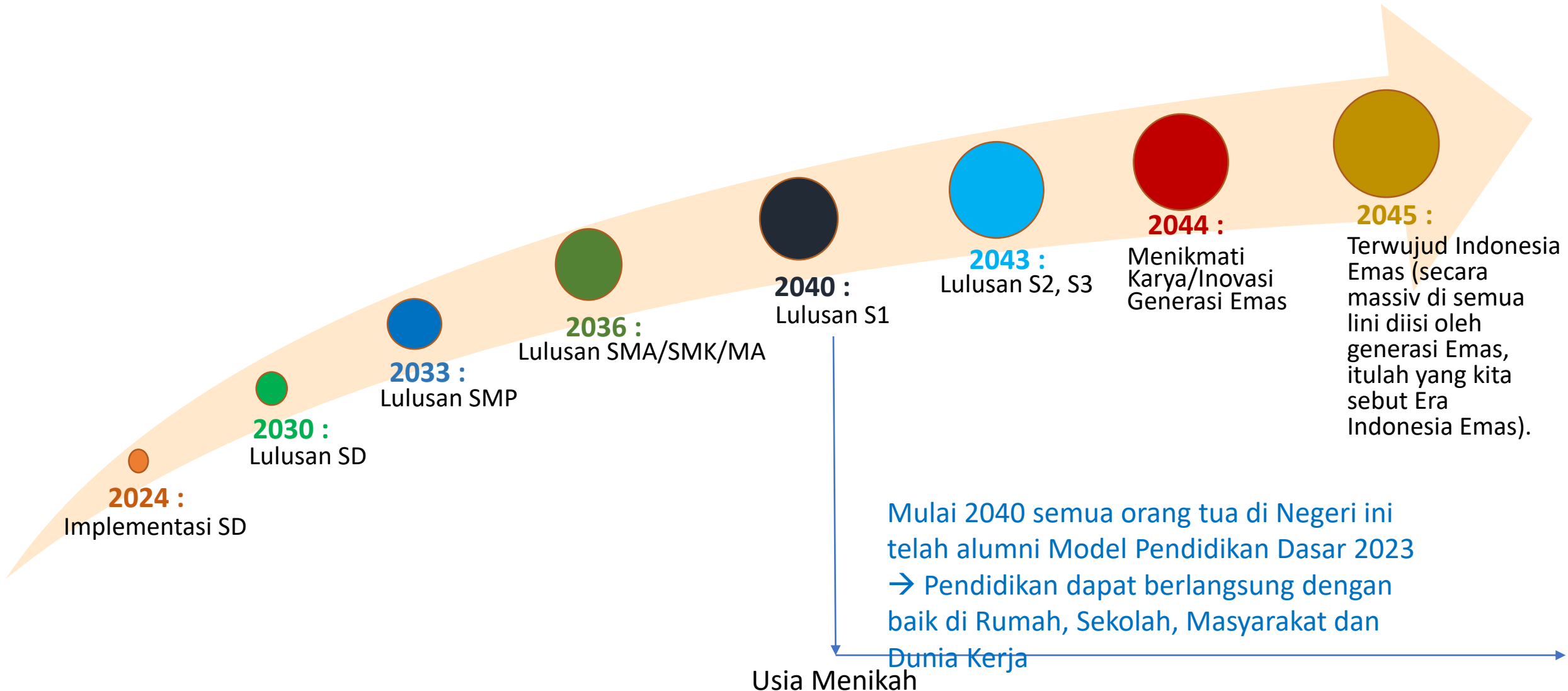


OS	Health	Learning	Farm & Food	Finance	Governance
1.0: Input and authority-centric	Traditional doctor-centric medicine	Traditional teacher-centric	Traditional farmer-centric	Traditional Financial Capital	Visible Hand: Centralized
2.0: Output and efficiency-centric	Evidence based medicine	Testing: Bulemia learning: "fast in, fast out"	Industrial agriculture: monoculture	Extractive Capital: externality blind	Invisible Hand: Competition
3.0: Outcome- and user-centric	Patient-centric medicine	Learner-centric	Organic Ag: reduce negative footprint	Impact Investing: externality aware	Dialogue: Stakeholder Groups
4.0: Co-creative and eco-system-centric	Strengthening sources of well-being	Activate deep sources of learning	Food as medium for healing planet and people	Blended Finance on Systems Transform market	ABC: Awareness-Based Collective Action

Otto Scharmer, 2018



Milestone Perjalanan Model Pendidikan Dasar 2023:



STRUKTUR KURIKULUM Model Pendidikan Dasar 2023:

No	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA/MAK
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti		
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan		
3	Bahasa Indonesia		
4	Matematika		
5		IPA	Sejarah Indonesia
6		IPS	-
7	-	Bahasa Inggris	
8	Seni Budaya & Prakarya	Seni Budaya	
9		Prakarya	Prakarya & Kewirausahaan
10	PJOK		
11	-		Peminatan
12			Peminatan Vokasi

Tematik Terpadu (highlighted in orange box) points to rows 2, 3, 4, 5, and 6.

Terintegrasi dengan Muatan Lokal (highlighted in red box) points to rows 8, 9, and 10.

A green arrow points from the red box to row 12.

Pemisahan Muatan Lokal menjadi mata pelajaran sendiri berakibat pada pelajaran seni budaya, prakarya, dan PJOK menjadi terasingkan dan tidak kontekstual.

Contoh Scotland : Purposes of The Curriculum

successful learners

with

- > enthusiasm and motivation for learning
- > determination to reach high standards of achievement
- > openness to new thinking and ideas

and able to

- > use literacy, communication and numeracy skills
- > use technology for learning
- > think creatively and independently
- > learn independently and as part of a group
- > make reasoned evaluations
- > link and apply different kinds of learning in new situations

confident individuals

with

- > self respect
- > a sense of physical, mental and emotional wellbeing
- > secure values and beliefs
- > ambition

and able to

- > relate to others and manage themselves
- > pursue a healthy and active lifestyle
- > be self aware
- > develop and communicate their own beliefs and view of the world
- > live as independently as they can
- > assess risk and take informed decisions
- > achieve success in different areas of activity

To enable all young people to become

responsible citizens

with

- > respect for others
- > commitment to participate responsibly in political, economic, social and cultural life

and able to

- > develop knowledge and understanding of the world and Scotland's place in it
- > understand different beliefs and cultures
- > make informed choices and decisions
- > evaluate environmental, scientific and technological issues
- > develop informed, ethical views of complex issues

effective contributors

with

- > an enterprising attitude
- > resilience
- > self-reliance

and able to

- > communicate in different ways and in different settings
- > work in partnership and in teams
- > take the initiative and lead
- > apply critical thinking in new contexts
- > create and develop
- > solve problems

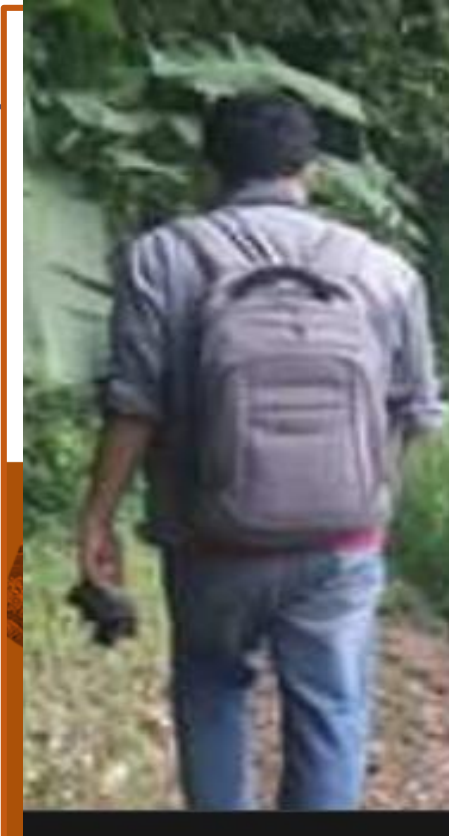
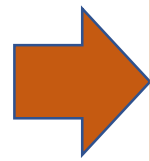
Perilaku Mendidik

4. To be a lifelong learner

3. Transformative Competencies

2. Kemampuan Literasi

1. Perubahan "Mindset" Guru



Kompetensi Guru Profesional

01

Mengembangkan rencana, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan mewujudkan profil pelajar Pancasila.

02

Mengembangkan lingkungan belajar dan memfasilitasi peserta didik belajar dengan melibatkan orang tua dan masyarakat.

03

Mengembangkan diri sebagai guru profesional secara berkelanjutan dan menjadi panutan.

Mahasiswa PPG

Mahasiswa PPG



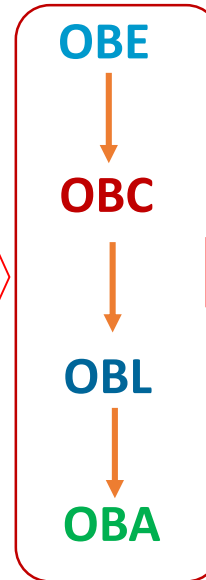
Guru Profesional



Tranformasi Tata Kelola dan Kultural di Sekolah

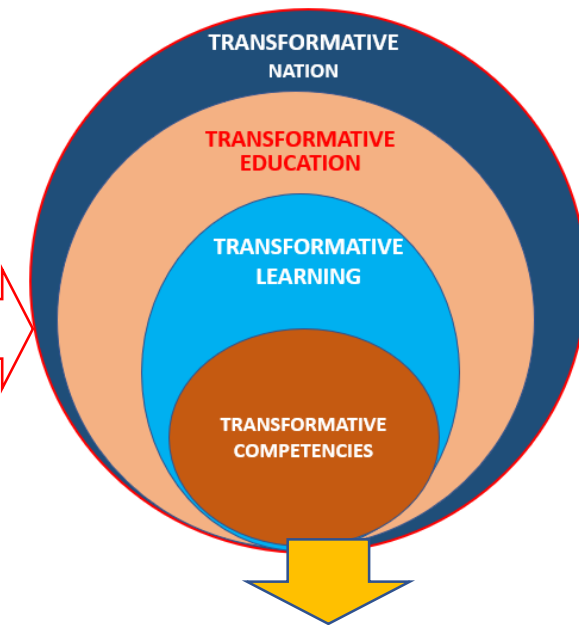
Menerapkan "OBE"

1. **RI 4.0; 5.0 Society; 5.0 University**
2. **Five Megatrends in Higher Education:**
 - Digital Technologies
 - Integration with Industry
 - Global Mobility
 - Contestability of
 - Market and Funding
 - Democratization of knowledge and access
3. **Economy: today's globalized economy faces continuous and unpredictable change.** Flexibility is a must to cope with volatility and stay competitive
4. **Technology: 1 in 2 jobs under threat from computerization by 2030:**
 - 47% of US jobs are at risk from automation, but not all cities have the same job risk, Malaysia 67%, China 77%, Thailand 72%, Cambodia 78%, Ethiopia 85%
 - Million of new job profiles created and skills needed
 - 60% of young people entering the world of work by 2025 will perform jobs not existing today



Dimensi Kompetensi:

- Value, Atitude, Skill, Knowledge (Heartset, Mindset, Skillset dan Toolset)
- **Literasi Bahasa, Data, Manusia, Teknologi** (termasuk AI, AR, VR) dan Budaya
- Programmer dan Coder dibidangnya



Innovation:

- Knowledge & Technology outputs
 - Creative Outputs
- Human Capital & Research
 - Institutions
 - Infrastructure
- Business sophistication

1. Recommendation for Education Systems: Alignment with business and focus on new skills.

- Evolution need : Enhance cooperation and alignment with business, Direct studetns toward the fastest developing sectors, Focus on digital skills, Focus on development of specific "human skills", Fight gender gap in STEM, Foster development of soft skills and experience: internship/apprenticeship schemes, Foster international mobility, Focus on multilingualism.

2. Recommendation for Student: Focus on STEM, Healthcare and creative disciplines, Skill up for the digital age, Search for work experience to develop soft skills: stay flexible, Focus on multilingualism, Search for international experience, Nurturing international networks

3. Recommendation for Regulators: Education system reform, simple labour markets, and private-public cooperation.

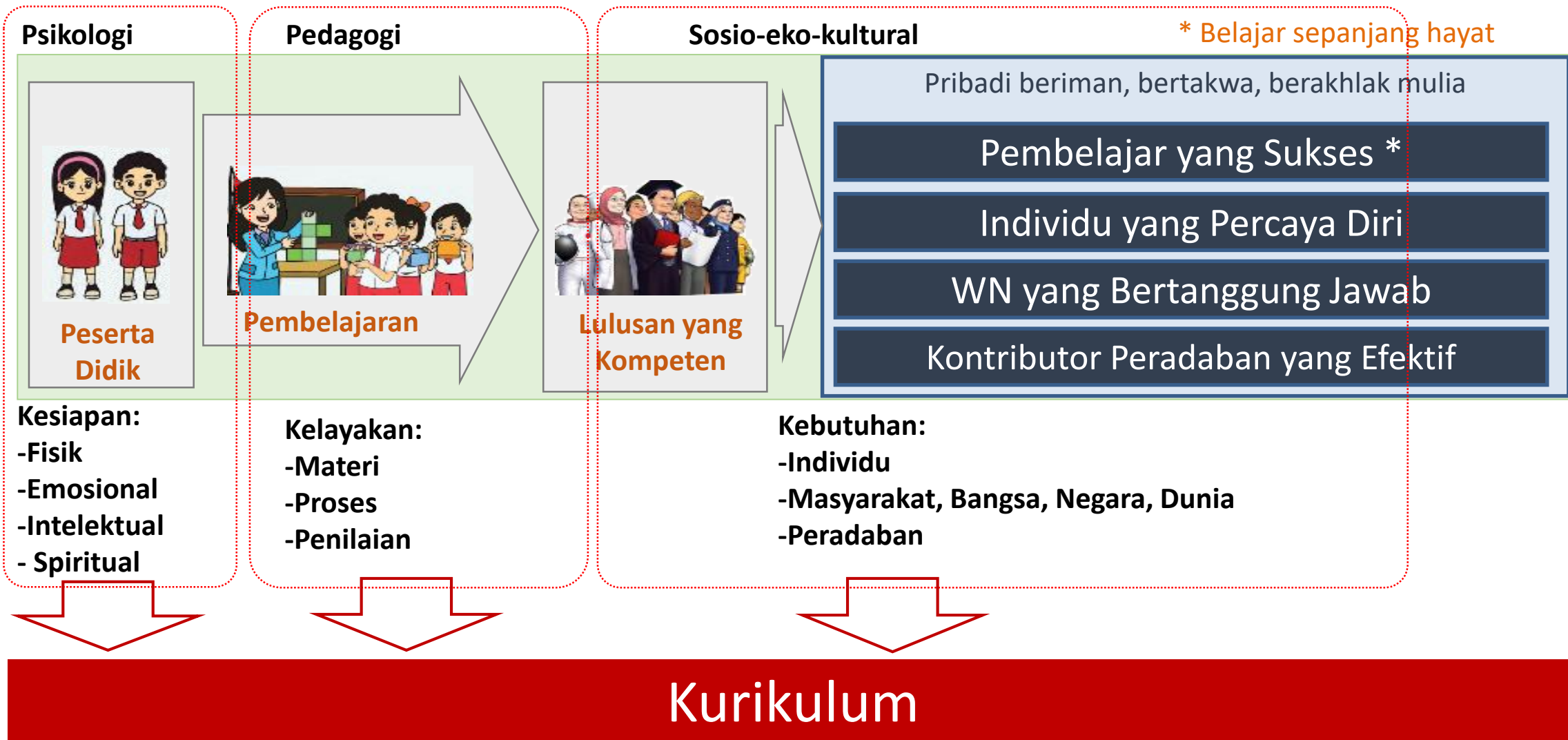
- Economic growth and job creation : Simplify labour regulation, Reduce tax on labour, Develop knowledge hubs
- Demographic and skill shortage: Education reform to develop employable skills & match business needs: apprenticeship model, Promotion of STEM career and disciplines, Cooperation with private parties, Boost openness

Kemasalahatan Bangsa dan Negara (Kepentingan Nasional):

- Kehidupan berekonomi, berpolitik, Bersosial dan Berbudaya

Proses dan Tujuan Pendidikan :

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kesiapan dan kebutuhan peserta didik serta kelayakan materi, proses, dan penilaian pembelajaran.



Landasan Filosofi, Sosiologis, Psikopedagogis dan Yuridis Pendidikan Indonesia (Kemasalahatan dan Peradaban Masa Depan)

A

B

KETERPADUAN SIKAP (AHLAK MULIA, INTEGRITAS, KARAKTER, WATAK) DENGAN PENGETAHUAN DAN SKILL (ASK) SAINTIFIK, HOTS

C

TEMATIK TERPADU, TEMATIK + MAPEL

MODEL PENDIDIKAN DASAR 2023

1

KOMPETENSI/CP LULUSAN

2

ISI/MATERI

3

PROSES BELAJAR MENGAJAR

4

EVALUASI/PENILAIAN

D

5

GURU (PENDIDIK)

6

SARANA DAN PRASARANA

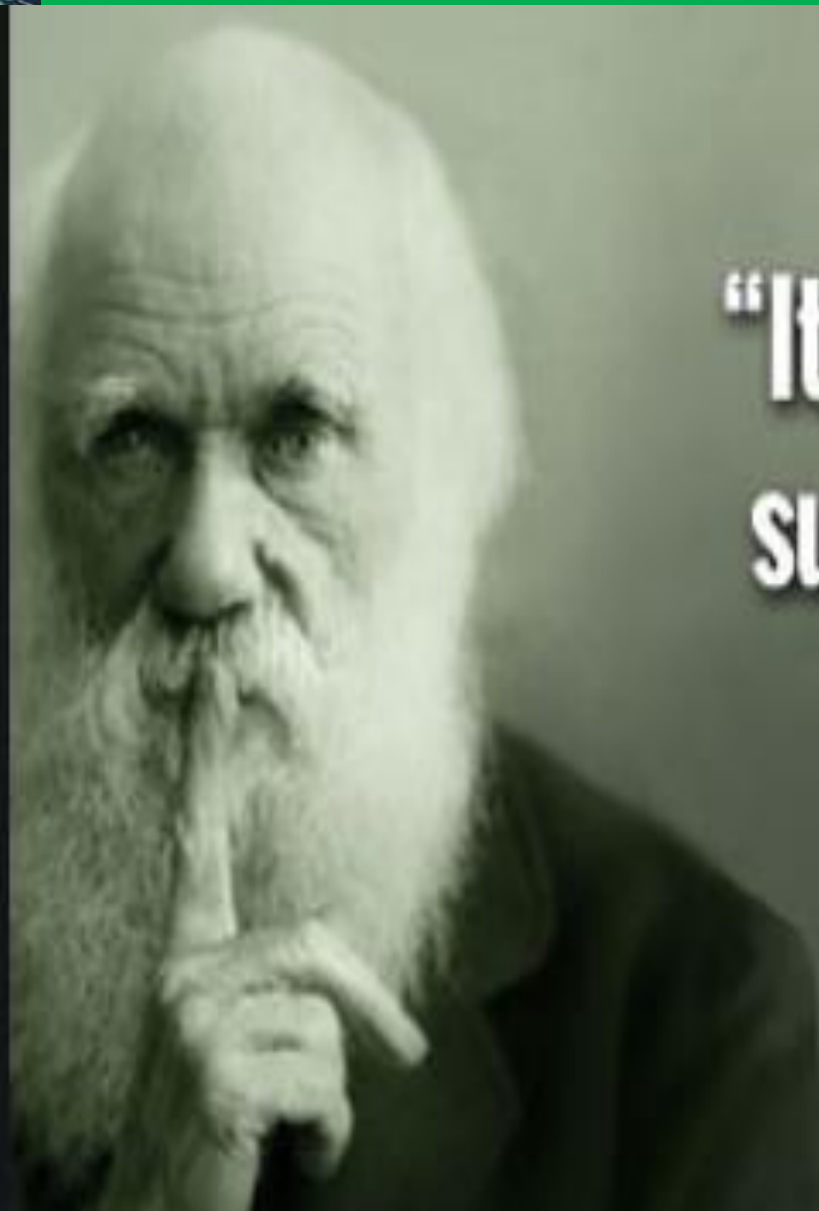
7

PEMBIAYAAN

8

PENGELOLAAN (MANAJEMEN)

Akhirnya dipenghujung paparan ini, saya ingin berbagi tentang Quotes lima ahli terkenal di dunia:



“It is not the strongest of the species that survive, nor the most intelligent, but the one most responsive to change”

- Charles Darwin



Terimakasih

Terimakasih

Terimakasih

Terimakasih